

**PT ELNUSA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
*31 DECEMBER 2013 AND 2012***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Elia Massa
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisi : Jl. Cibitung I No. 1 Petogogan,
Kebayoran baru, Jakarta
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Elia Massa
Office Address : Graha Elnusa,
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Cibitung I No. 1 Petogogan,
Kebayoran baru, Jakarta
Telephone : +622178830850
Position : President Director

2. Nama : Sabam Hutajulu
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisi : Jl. Cempaka Putih Barat Raya
No. 1 Cempaka Putih Barat,
Jakarta
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Sabam Hutajulu
Office Address : Graha Elnusa,
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Cempaka Putih Barat Raya
No. 1 Cempaka Putih Barat,
Jakarta
Telephone : +622178830850
Position : Director of Finance

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Elia Massa : Sabam Hutajulu
Direktur Utama/President Director : Direktur Keuangan/Director of Finance

JAKARTA
27 Februari/February 2014



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

PT ELNUSA Tbk

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elnusa Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Elnusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Elnusa Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Februari 2014

Dwi Wahyu Daryoto, M.Si., Ak., CPA
Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0228

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,319,686	928,199	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	5	319,162	621,940	Third parties
Pihak berelasi	5,29a	638,762	496,572	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	47,681	81,050	Other current financial assets
Persediaan - bersih	7	102,555	92,725	Inventories - net
Uang muka	8	42,205	27,694	Advance payments
Aset dimiliki untuk dijual	9	6,648	99	Assets held for sale
Pajak dibayar dimuka- bagian lancar	18a	-	56,438	Prepaid taxes- current
Beban dibayar dimuka	10	15,520	5,639	Prepayments
Jumlah aset lancar		<u>2,492,219</u>	<u>2,310,356</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	11	262,758	163,893	Other non-current financial assets
Investasi dalam saham - bersih	12	-	46,127	Investment in shares - net
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	18a	334,542	318,594	Prepaid taxes - non-current
Aset pajak tangguhan	18d	122,700	103,045	Deferred tax benefits
Aset dimiliki untuk dijual	9	28,034	-	Assets held for sale
Piutang pihak berelasi		1,285	2,920	Due from related parties
Aset tetap - bersih	13	1,048,948	1,257,235	Fixed assets - net
Aset takberwujud	14	14,388	7,389	Intangible assets
Properti investasi - bersih	15	35,802	36,204	Investment property - net
Aset program imbalan pensiun	21a	2,290	7,504	Pension benefits plan assets
Aset lain-lain		27,998	41,290	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>1,878,745</u>	<u>1,984,201</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>4,370,964</u>	<u>4,294,557</u>	TOTAL ASSETS

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16	253,436	245,321	Third parties
Pihak berelasi	16,29b	52,341	123,284	Related parties
Pinjaman jangka pendek	17	-	186,771	Short-term loans
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek		140,461	68,692	Other current - financial liabilities
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	18b	42,054	10,832	Corporate income tax
Pajak lain-lain	18b	20,617	23,146	Other taxes
Akrual	19	782,708	765,476	Accruals
Estimasi kerugian kontrak dalam penyelesaian		-	15,920	Estimated loss on contract in progress
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank	20	<u>268,580</u>	<u>247,008</u>	Current portion of bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,560,197</u>	<u>1,686,450</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi		-	151	Due to related parties
Pinjaman bank setelah dikurangi bagian jangka pendek	20	495,773	531,464	Bank loans - net of current portion
Penyisihan imbalan karyawan	21	<u>29,880</u>	<u>34,247</u>	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>525,653</u>	<u>565,862</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>2,085,850</u>	<u>2,252,312</u>	Total liabilities

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
- Modal dasar 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	22a	729,850	729,850	Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	22c	431,422	421,768	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		55,033	55,033	Appropriated
Tidak dicadangkan		1,041,797	816,529	Unappropriated
Saham treasuri	22b	-	(5,721)	Treasury shares
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,258,102</u>	<u>2,017,459</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	23	<u>27,012</u>	<u>24,786</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>2,285,114</u>	<u>2,042,245</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4,370,964</u>	<u>4,294,557</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
KOMPRESIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
Pendapatan	24	4,111,973	4,777,083	Revenue
Beban pokok pendapatan	25	<u>(3,465,322)</u>	<u>(4,225,983)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		646,651	551,100	Gross profit
Beban penjualan	26	(3,377)	(9,079)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(350,205)	(289,950)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		20,168	11,094	Interest income
Beban keuangan	27	(53,932)	(88,171)	Finance cost
Lain-lain - bersih	28	76,803	60,371	Others - net
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama		<u>1,092</u>	<u>(24,294)</u>	Shares of net income/(loss) of associates and jointly controlled entity
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>337,200</u>	<u>211,071</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	18c	<u>(94,595)</u>	<u>(75,474)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>242,605</u>	<u>135,597</u>	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya		<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif		<u>242,605</u>	<u>135,597</u>	Total comprehensive income
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		238,060	127,920	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>4,545</u>	<u>7,677</u>	Non-controlling interests
		<u>242,605</u>	<u>135,597</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		238,060	127,920	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>4,545</u>	<u>7,677</u>	Non-controlling interests
		<u>242,605</u>	<u>135,597</u>	
Laba bersih per saham (nilai penuh)	32	<u>32.82</u>	<u>17.69</u>	Earnings per share (full amount)

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2012	729,850	421,768	(14,721)	55,033	688,609	1,880,539	24,286	1,904,825	Balance as at 1 January 2012
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	127,920	127,920	7,677	135,597	Total comprehensive income
Saham treasuri	22	-	9,000	-	-	9,000	-	9,000	Treasury shares
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	(7,177)	(7,177)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2012	729,850	421,768	(5,721)	55,033	816,529	2,017,459	24,786	2,042,245	Balance as at 31 December 2012
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	238,060	238,060	4,545	242,605	Total comprehensive income
Saham treasuri	22	-	9,654	5,721	-	15,375	-	15,375	Treasury shares
Dividen kas	22	-	-	-	(12,792)	(12,792)	(2,319)	(15,111)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2013	729,850	431,422	-	55,033	1,041,797	2,258,102	27,012	2,285,114	Balance as at 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOW FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
			Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	4,231,259	4,865,974	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor	(2,888,056)	(3,793,171)	Cash paid to suppliers and contractors
Pembayaran kas kepada karyawan	(651,378)	(520,395)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	691,825	552,408	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	20,168	11,094	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(60,461)	(94,325)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(83,071)	(100,689)	Payment of income tax
Penerimaan restitusi pajak	185,088	161,861	Receipts of tax refunds
Pembayaran atas aktivitas operasi lainnya - bersih	-	6,940	Payment for other operating activities - net
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>753,549</u>	<u>537,289</u>	Net cash provided from operating activities
			Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	1,619	1,479	Dividend received from associates
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8,714	59,057	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(110,179)	(103,676)	Purchase of fixed assets
Penerimaan uang muka aset dimiliki untuk dijual	64,923	-	Advanced received for assets held for sale
Penerimaan penjualan saham treasury	15,375	9,001	Proceeds from sale of treasury shares
Penerimaan dari penjualan properti investasi	-	6,205	Proceeds from sale of investment property
Penerimaan penjualan investasi dalam saham	45,600	906	Proceeds from sale of investments in share
Pembelian aset takberwujud	(15,190)	-	Purchase of intangible assets
Penempatan/(penarikan) atas aktivitas investasi lainnya	30,000	(60,000)	Placement/(withdrawal) for other operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>40,862</u>	<u>(87,028)</u>	Net cash provided from/ (used) in investing activities
			Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran wesel bayar	-	(449,000)	Repayment of notes payable
Penerimaan dari pinjaman bank	88,374	887,098	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(481,528)	(611,728)	Payment of bank loans
Pembayaran biaya pinjaman	-	(15,013)	Payment of costs of loans
Pembayaran dividen kas	(15,113)	(7,177)	Cash dividend paid
Kas yang dibatasi penggunaannya	(116,555)	(39,128)	Restricted cash
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(524,822)</u>	<u>(234,948)</u>	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOW FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>121,898</u>	<u>24,068</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kenaikan bersih kas dan setara kas	391,487	239,381	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>928,199</u>	<u>688,818</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>1,319,686</u></u>	<u><u>928,199</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Lihat Catatan 36 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 36 for presentation of the Group's non-cash transactions.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Elnusa Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara pada tanggal 25 Januari 1969 berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1969 sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan yang disebutkan diatas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir untuk menyesuaikan ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 55 tanggal 15 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-34338.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Juni 2013.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut “Grup”) beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta entitas ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa dan perdagangan penunjang hulu migas, jasa dan perdagangan hilir migas, jasa pengolahan dan penyimpanan data migas, pengelolaan aset lapangan migas dan jasa telekomunikasi. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

Originally, PT Elnusa Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Elektronika Nusantara on 25 January 1969 based on Notarial Deed of Tan Thong Kie, S.H. No. 18 dated 25 January 1969, subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated 13 February 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company’s Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated 19 February 1969, and was published in the Supplement No. 58 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 35 dated 2 May 1969. The above mentioned Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the scope of the Company activities, under Notarial Deed No. 55 dated 15 May 2013 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-34338.AH.01.02.Tahun 2013 dated 25 Juni 2013.

In accordance with the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to provide services, trading, mining, construction and industry. The Company is domiciled at Graha Elnusa Fl. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta and started its commercial operations in September 1969. Currently, the Company and subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) are engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock in subsidiaries and joint venture company that are engaged in several industries, such as upstream oil and gas support services and trading, downstream oil and gas services and trading, oil and gas data management and storage services, oil and gas field asset management and telecommunication services. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Luhur Budi Djatmiko
Komisaris	Adhi Utomo Jusman
Komisaris	Rony Gunawan
Komisaris Independen	Tri Siwindono Umar Santosa
Komisaris Independen	Pradana Ramadhian

Direksi

Direktur Utama	Elia Massa
Direktur Operasi	Lusiaga Levi Susila
Direktur Pengembangan Usaha (Direktur Tidak Terafiliasi)	Tony Harisman Soetoro
Direktur Keuangan	Sabam Hutajulu
Direktur SDM dan Umum	Helmy Said

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Andri T. Hidayat
Komisaris	M. Suluhuddin Noor
Komisaris	Rony Gunawan
Komisaris Independen	Surat Indrijarso
Komisaris Independen	Erry Firmansyah

Direksi

Direktur Utama	Elia Massa
Direktur Operasi Merangkap Pejabat sementara Direktur Pengembangan Usaha (Direktur Tidak Terafiliasi)	Tony Harisman Soetoro
Direktur Keuangan	Sabam Hutajulu
Direktur SDM dan Umum	Helmy Said

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On 25 January 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. On 6 February 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2013, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Operation Director
Business Development Director (Unaffiliated Director)
Finance Director
HR and General Affairs Director

As at 31 December 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Operation and (Acting) Business Development Director (Unaffiliated Director)
Finance Director
HR and General Affairs Director

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Pradana Ramadhian
Anggota	Bambang W Sasmito
Anggota	Reynold M Batubara
Anggota	Eddy Rachmadi

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Surat Indrijarso
Anggota	Erry Firmansyah
Anggota	Bambang W Sasmito
Anggota	Lindawati Gani
Anggota	Soenarso Soemodiwirjo

Grup memiliki 1.716 karyawan (1.450 karyawan tetap dan 266 karyawan kontrak) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1.642 karyawan (1.381 karyawan tetap dan 261 karyawan kontrak) pada tanggal 31 Desember 2012 (tidak diaudit).

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut ini:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 31 December 2013, members of the Company's audit committee were as follows:

Chairman
Member
Member
Member

As at 31 December 2012, members of the Company's audit committee were as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

The Group had 1,716 employees (1,450 permanent employees and 266 contract employees) on 31 December 2013 and 1,642 employees (1,381 permanent employees and 261 contract employees) on 31 December 2012 (unaudited).

d. Subsidiaries

As at 31 December 2013 and 2012, the Company had consolidated the following directly owned subsidiaries as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Principal activities	Domisili/ Domicile	Tahun perolehan/ pendirian/ Year of acquisition/ incorporation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2013 %	2012 %	2013	2012
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunications	Jakarta	1980	99.99	99.99	98,429	100,324
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ Pipe threading services, trading and manufacturing	Batam	1982	97.35	97.35	53,395	93,330
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99.93	99.93	346,452	367,192

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun perolehan/ pendirian/ Year of acquisition/ incorporation	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2013 %	2012 %	2013	2012
PT Elnusa Patra Ritel ("EPR")	SPBU migas/ <i>Retail gas station</i>	Jakarta	1996	98.00	98.00	40,065	33,664
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ <i>Oil and gas exploration and production data acquisition and management services</i>	Jakarta	1997	70.00	70.00	118,175	100,238
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA") *)	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ <i>Shipping rental services and shipping agent of shipping company</i>	Jakarta	2013	90.00	-	11,435	-

*) Didirikan sejak 8 November 2013/*In-corporated since 8 November 2013*

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Februari 2014.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan harga perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 27 February 2014.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or Public Company. These policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian, disajikan dengan menggunakan metode langsung, yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari uang kas dan bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup

Berikut ini adalah perubahan atas standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated cash flow statements, cash and cash equivalents include cash in hand and in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

i. New and amended standards adopted by the Group

The following amendments to standards are mandatory for the first time for the financial year beginning on 1 January 2013.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012)

Standar ini memberikan pedoman atas transaksi pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual.

Standar ini berlaku untuk entitas yang menerima bisnis dan entitas yang melepas bisnis.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

- PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2012)

Revisi PSAK 60 berlaku efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai dari 1 Januari 2013, namun, penerapan lebih awal diperbolehkan. Perbaikan terutama berkaitan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan persyaratan pengungkapan:

- Nilai wajar agunan sebagai jaminan; dan
- Nilai tercatat aset keuangan yang seharusnya dapat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi kembali.

Revisi ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS 38 Business Combinations on Entity Under Common Control (Revised 2012)

This standard provides guidance for business transfer transactions which are performed in the context of reorganisation of entities within the same group, not constituting a change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions do not result in a gain or loss for the business group as a whole or the individual entity.

This standard applies for an entity that receives a business and an entity that transfers a business.

Business combination of entities under common control is recorded using the carrying amount based on the pooling of interest method. The difference between the consideration received/transferred and the carrying amount is recorded in equity as additional paid-in capital.

- SFAS 60 Financial Instrument: Disclosure (Revised 2012)

The revised SFAS 60 is effective for the financial reporting period starting 1 January 2013, however, early adoption is permitted. The improvements mainly relate to the disclosure of financial assets, including the removal of the requirement to disclose:

- the fair value of collateral held as security; and*
- the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated.*

This revision has no impact on the Group's financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

ii. Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 51 Akuntansi Kuasi Reorganisasi.

iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut:

- ISAK 27 Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28 Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK 29 Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka
- PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian^{*)}
- PSAK 66 Pengaturan Bersama^{*)}
- PSAK 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain^{*)}
- PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar^{*)}
- PSAK 1 (Revisi 2013) Penyajian Laporan Keuangan^{*)}
- PSAK 4 (Revisi 2013) Laporan Keuangan Tersendiri^{*)}
- PSAK 15 (Revisi 2013) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama^{*)}
- PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja^{*)}

ISAK 27, 28, dan 29 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

*) Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)

ii. The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- SFAS 51 Accounting for Quasi-Reorganisations.

iii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:

- IFAS 27 Transfer Assets from Customer
- IFAS 28 Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument
- IFAS 29 Stripping Cost in the Production Phase of Surface Mine
- SFAS 65 Consolidated Financial Statements^{*)}
- SFAS 66 Joint Arrangements^{*)}
- SFAS 67 Disclosure of Interests in Other Entities^{*)}
- SFAS 68 Fair Value Measurement^{*)}
- SFAS 1 (Revised 2013) Presentation of Financial Statements^{*)}
- SFAS 4 (Revised 2013) Separate Financial Statements^{*)}
- SFAS 15 (Revised 2013) Investment in Associates and Joint Ventures^{*)}
- SFAS 24 (Revised 2013) Employee Benefits^{*)}

IFAS 27, 28, and 29 will become effective for the annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015.

*) Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang secara umum menyertai kepemilikan lebih dari setengah hak suara di suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai tanggal pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Transaksi antar entitas Grup, saldo dan keuntungan maupun kerugian antar entitas dieliminasi. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

iii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)

As at the issue date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies and others policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and gains or losses on transactions between the Group's entities are eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan, pada umumnya karena memiliki saham dengan hak suara antara 20% sampai 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi paska akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya paska akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di entitas asosiasi, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama entitas asosiasi tersebut.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi sebanyak kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama" di laporan laba rugi.

d. Kas, setara kas dan investasi jangka pendek

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% up to 50% of voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and initially recognised at cost.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net income of an associate and jointly controlled entity" in the profit or loss.

d. Cash, cash equivalents and short-term investments

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kas, setara kas dan investasi jangka pendek (lanjutan)

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya diklasifikasikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun disajikan sebagai "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dan menjadi bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Piutang

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Aset keuangan

1. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash, cash equivalents and short-term investments (continued)

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Time deposits with maturities of more than three months but not exceeding one year at the time of placement are classified as "Other current financial assets".

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the "Other current financial assets" of the consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which are restricted to repaying obligations maturing after one year are presented as part of "Other non-current financial assets" under the non-current assets section of the consolidated statements of financial position.

e. Receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected within a one year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

f. Financial assets

1. Classifications, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan klasifikasi sebagai berikut:

(i) Piutang

Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Piutang digolongkan sebagai aset lancar kecuali yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Mereka diklasifikasikan dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

1. Classifications, recognition and
measurement (continued)

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

As at 31 December 2013 and 2012, the Group only has financial assets with several classification as per below:

(i) Receivables

Receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

(ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as available-for-sale or that are not classified in any other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual terjual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

2. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak secara hukum untuk dilakukan saling hapus atas jumlah tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikannya secara neto atau menyelesaikan aset dan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

1. Classifications, recognition and
measurement (continued)

- (ii) Available-for-sale financial assets
(continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income within equity, is recognised in the profit or loss.

2. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan - aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa sebuah aset keuangan atau kelompok aset keuangan tertentu mengalami penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dianggap telah terjadi, jika terdapat bukti yang objektif bahwa penurunan nilai tersebut adalah akibat dari satu peristiwa atau lebih yang terjadi setelah pengakuan awal aset itu (*loss event*), dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang bersangkutan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya harus dibalik, baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos cadangan, dan diakui pada laporan laba rugi. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada saat tanggal pemulihan dilakukan.

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba-rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba-rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets - assets carried at amortised cost

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or certain group of financial assets is impaired. Impairment losses of a financial asset or group of financial assets are incurred when there is objective evidence of impairment resulting from one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account and is recognised in the profit or loss. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognised directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognised in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the profit or loss.

The impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments can not be reversed through the profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

i. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Assets held for sale

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya dan rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga kedalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transactions with Related Parties

The Group applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29.

k. Fixed assets

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the profit or loss as incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition costs.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20	<i>Buildings, improvements and installations</i>
Mesin dan peralatan	2 - 10	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	2 - 5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Alat transportasi	2 - 5	<i>Transportation equipment</i>
Konstruksi baja	10	<i>Steel constructions</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

I. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dikembangkan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Fixed assets (continued)

Depreciation is calculated based on the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of property and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in the consolidated statements of comprehensive income.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

Construction in progress

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

I. Intangible assets

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of software products developed by the Group are recognised as intangible assets.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan.

Biaya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 2 tahun.

m. Sewa

Suatu perjanjian merupakan suatu perjanjian sewa atau perjanjian yang secara substansi merupakan perjanjian sewa ditentukan pada saat perjanjian itu di tandatangani dan tergantung penggunaan aset yang bersangkutan serta hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sedangkan suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset tersebut.

Dalam sewa pembiayaan, Grup tidak mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan ditetapkan berdasarkan suatu pola tertentu yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup dalam sewa pembiayaan tersebut.

Dalam sewa operasi, Grup tetap mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat dari aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset yang disewakan dan diakui sebagai beban selama masa sewa aset yang bersangkutan. Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible assets (continued)

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads.

The cost is amortised using the straight-line method over 2 years.

m. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group derecognises assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a finance lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Receipt of a lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in the consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognised as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases shall be recognised as income on a straight-line basis over the lease term.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus selama umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Investment property

Investment property consists of land, buildings, improvements and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Subsequently, it is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Depreciation of buildings, improvements and installations are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

Investment property is derecognised either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the consolidated statements of comprehensive income in the date of derecognition or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Investment property (continued)

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the the asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

p. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pembangunan aset kualifikasian.

r. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowings for a qualifying asset should be capitalised over the asset construction period. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

r. Provision

A provision is recognised if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Estimasi kerugian kontrak dalam penyelesaian diakui ketika estimasi manfaat ekonomis yang diharapkan akan diterima oleh Grup lebih rendah dari biaya tidak terhindarkan untuk memenuhi kewajiban tertera dalam kontrak. Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi biaya terendah antara biaya penghentian kontrak atau estimasi biaya neto untuk melanjutkan kontrak. Sebelum provisi diperhitungkan, Grup terlebih dahulu mengakui kerugian penurunan nilai atas aset yang didedikasikan untuk kontrak tersebut.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, diskon dan potongan harga.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laporan laba rugi pada saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision (continued)

Estimated loss on contract in progress is recognised when the expected benefits to be derived by the Group from a contract are lower than the unavoidable cost of meeting its obligations under the contract. The provision is measured at the present value of the lower of the expected cost of terminating the contract and the expected net cost of continuing with the contract. Before a provision is established, the Group recognises any impairment loss on the assets associated with that contract.

s. Revenues and expenses recognition

i. Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax ("VAT"), returns, discounts and rebates.

Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

ii. Sales of services

Revenue from sales of services is recognised in profit or loss in which the services are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Penjualan jasa (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

iii. Kontrak konstruksi

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif, sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal. Jika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui dalam laporan laba rugi secara proporsional dengan memperhatikan tahap penyelesaian kontrak. Beban kontrak diakui pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut membentuk aset yang terkait dengan aktivitas kontrak di masa depan.

Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan mengacu pada survei pekerjaan yang telah dilaksanakan. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Taksiran rugi pada kontrak segera diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Revenues and expenses recognition
(continued)

ii. Sales of services (continued)

Revenue from tendering of services is recognised when all of the following condition are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable. An expected loss on a services is recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

iii. Construction contracts

Contract revenue includes the initial amount agreed in the contract plus any variations in contract work, claims and incentive payments, to the extent that it is probable that they will result in revenue and can be measured reliably. As soon as the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue is recognised in profit or loss in proportion to the stage of completion of the contract. Contract expenses are recognised as incurred unless they create an asset related to future contract activity.

The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed. When the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised only to the extent of contract costs incurred that are likely to be recoverable. An expected loss on a contract is recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

iv. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari aset diakui dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

v. Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

t. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Kewajiban bersih yang berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung pada nilai kini dari estimasi imbalan masa depan yang telah diperoleh pekerja atas jasa mereka pada periode kini dan periode lalu, disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dikurangi dengan nilai wajar aset program dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode hingga jatuh tempo berdekatan waktunya dengan periode kewajiban tersebut.

Ketika perhitungan menghasilkan manfaat bagi Grup, aset yang diakui terbatas pada jumlah dari biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran di masa depan. Dalam menghitung nilai kini manfaat ekonomis, dipertimbangkan persyaratan pendanaan minimum yang berlaku untuk setiap program. Manfaat ekonomis tersedia untuk Grup jika manfaat ekonomis tersebut dapat direalisasi selama masa program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Revenues and expenses recognition
(continued)

iv. Rental income

Rental income from assets is recognised in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

v. Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accruals basis.

t. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The net obligations in respect of the defined benefit plans are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods, as adjusted for unrecognised actuarial gains or losses less the fair value of plan assets and unrecognised past service cost. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

When the calculation results in a benefit to the Group, the recognised asset is limited to the total of any unrecognised past service costs and the present value of economic benefits available in the form of any future refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan. In order to calculate the present value of economic benefits, consideration is given to any minimum funding requirements that apply to any plan. An economic benefit is available to the Group if it is realizable during the life of the plan.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari program imbalan pasti diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal liabilitas tersebut diukur. Kelebihan tersebut diakui atas dasar metode garis-lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No.13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan paska kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode dimana jasa diberikan oleh pekerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Actuarial gains and losses arising from defined benefit plans are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets at the date of the liability measured. The excess is to be recognised on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs are recognised immediately in consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the *vesting period*.

Gains and losses on curtailment are recognised when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined pension benefits and defined benefits obligation under Labour Law No.13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat pekerja mencapai ulang tahun dinas tertentu selama menjadi pekerja.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada pekerja yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

u. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

iii. Other long-term benefits (continued)

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards and long-service leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to the consolidated statements of comprehensive income.

u. Foreign currency translations

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as at the date of the transaction.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dolar Amerika ("USD")	12,189	9,670	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	9,628	7,907	Singapore Dollar ("SGD")
Euro ("EUR")	16,821	12,810	Euro ("EUR")

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada kantor pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign currency translations (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

As at the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used were as follows (full amount):

Realised or unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

v. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax office.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain dari kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carry-forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates under laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liability is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia laporan keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta unsur-unsur yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

x. Laba bersih per saham dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan.

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak dari jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Current and deferred income tax (continued)

For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with the accounting revenue recognised in the current period.

w. Operation segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM is the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the Groups reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penyisihan penurunan nilai

Penyisihan yang dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Provision for the impairment

The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realised regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairments recorded in each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas pendapatan, biaya operasi, dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai.

(ii) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan liabilitas pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(i) Impairment of non-financial assets

The determination of fair value less costs to sell or value in use requires management to make estimates and assumptions about expected revenue, operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced.

(ii) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of each entity within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas	<u>2,326</u>	<u>2,493</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	228,370	263,773	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	37,434	104,084	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,157	19,931	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	1,217	50,411	PT Bank BNI Syariah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>1,806</u>	<u>1,650</u>	Others (each below Rp5 billion)
Sub-jumlah	<u>283,984</u>	<u>439,849</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	291,747	9,338	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	255,945	237,909	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31,168	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,359	17,414	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	1,680	13,910	Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank Danamon Syariah	-	7,078	PT Bank Danamon Syariah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>9,829</u>	<u>6,256</u>	Others (each below Rp5 billion)
Sub-jumlah	<u>602,728</u>	<u>291,905</u>	Sub-total
Dolar Singapura	<u>55</u>	<u>17</u>	Singapore Dollar
Jumlah kas di bank	<u>886,767</u>	<u>731,771</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Call deposits dan deposito berjangka			Call deposits and time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101,120	4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56,310	20,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia)	51,138	1,821	PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia)
PT Bank BNI Syariah	50,000	53,283	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	50,000	20,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	29,000	24,500	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,052	13,152	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>3,200</u>	<u>11,375</u>	Others (each below Rp5 billion)
Sub-jumlah	<u>367,820</u>	<u>144,135</u>	Sub-total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60,945	48,350	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>1,828</u>	<u>1,450</u>	<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
Sub-jumlah	<u>62,773</u>	<u>49,800</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah setara kas	<u>430,593</u>	<u>193,935</u>	<i>Total cash equivalents</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>1,319,686</u></u>	<u><u>928,199</u></u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank, *call deposits* dan deposito berjangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in bank, call deposits and short-term time deposits are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	4.5% - 10.0%	3.25% - 7.0%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.5 - 2.0%	0.5 % - 2.0%	<i>US Dollar</i>

Eksposure maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan diatas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Difakturkan			<i>Billed</i>
Pihak ketiga	239,397	513,058	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29a)	<u>269,688</u>	<u>182,713</u>	<i>(Note 29a) Related parties</i>
	<u>509,085</u>	<u>695,771</u>	
Belum difakturkan			<i>Unbilled</i>
Pihak ketiga	171,685	176,309	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29a)	<u>382,181</u>	<u>318,354</u>	<i>(Note 29a) Related parties</i>
	<u>553,866</u>	<u>494,663</u>	
Provisi penurunan nilai			<i>Provision for impairment</i>
Pihak ketiga	(91,920)	(67,427)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29a)	<u>(13,107)</u>	<u>(4,495)</u>	<i>(Note 29a) Related parties</i>
	<u>(105,027)</u>	<u>(71,922)</u>	
Bersih	<u><u>957,924</u></u>	<u><u>1,118,512</u></u>	<i>Net</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	244,894	265,330	Rupiah
Dolar AS	817,910	924,694	US Dollar
Dolar Singapura	<u>147</u>	<u>410</u>	Singapore Dollar
	1,062,951	1,190,434	
Provisi penurunan nilai	<u>(105,027)</u>	<u>(71,922)</u>	Provision for impairment
Bersih	<u><u>957,924</u></u>	<u><u>1,118,512</u></u>	Net

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

The individually impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as profitability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pada awal tahun	71,922	53,315	At beginning of year
Penambahan	24,885	18,467	Addition
Selisih kurs	<u>8,220</u>	<u>140</u>	Foreign exchange differences
Pada akhir tahun	<u><u>105,027</u></u>	<u><u>71,922</u></u>	At end of year

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectability of trade receivables.

Piutang usaha Perusahaan dan EPN digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

Trade receivables of the Company and EPN were pledged as collateral for the loans obtained from several banks (Note 20).

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	30,000	30,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	<u>-</u>	<u>30,000</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u><u>30,000</u></u>	<u><u>60,000</u></u>	Total time deposit

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)			6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Piutang sewa pembiayaan jangka pendek	6,710	3,485	<i>Current portion of financial lease receivable</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	109	<i>Restricted cash</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	<u>20,640</u>	<u>25,849</u>	<i>Other receivables - third parties</i>
Provisi penurunan nilai	<u>57,350 (9,669)</u>	<u>89,443 (8,393)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>47,681</u>	<u>81,050</u>	<i>Total</i>

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposit are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	5.25%	3.25% - 7.0%	<i>Rupiah</i>

Pendapatan bunga dari sewa pembiayaan untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing Rp3.898 dan Rp4.570.

Interest income from financial lease recognised in 2013 and 2012 amounted to Rp3,898 and Rp4,570, respectively.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Barang kebutuhan proyek	116,926	99,853	<i>Project materials</i>
Barang dagangan	2,809	3,251	<i>Merchandise inventories</i>
Barang jadi	1,435	2,798	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	390	563	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	<u>73</u>	<u>84</u>	<i>Raw materials</i>
Provisi persediaan usang	<u>121,633 (19,078)</u>	<u>106,549 (13,824)</u>	<i>Provision for inventories obsolescence</i>
Bersih	<u>102,555</u>	<u>92,725</u>	<i>Net</i>

Mutasi provisi persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of provision for inventories obsolescence are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	13,824	3,258	<i>Beginning balances</i>
Provisi tahun berjalan	6,709	10,566	<i>Provision during the year</i>
Penjualan persediaan usang	<u>(1,455)</u>	<u>-</u>	<i>Sales of obsolescence inventory</i>
Saldo akhir	<u>19,078</u>	<u>13,824</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi bersih persediaan.

Management believes that the provision for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realisable value of inventories.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam 'Beban Pokok Pendapatan' masing-masing sebesar Rp890.569 dan Rp1.101.993 untuk tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan barang kebutuhan proyek telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sebesar Rp63.427.

Pada tanggal 31 Desember 2013, beberapa persediaan barang dagangan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp186.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak ada persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES (continued)

The cost of inventory was recognised as an expense and included in 'Cost of Revenue' for 2013 and 2012 amounting to Rp890,569 and Rp1,101,993, respectively.

As at 31 December 2013, project material were insured against all risks at a total insurance coverage of Rp63,427.

As at 31 December 2013, certain merchandise inventories were covered by insurance with total coverage amounting to Rp186.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

As at 31 December 2013, finished goods, work in progress and raw material were not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

As at 31 December 2013, there is no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA

	<u>2013</u>
Uang muka operasi	16,616
Uang muka investasi	23,160
Lain-lain	<u>2,429</u>
Jumlah	<u><u>42,205</u></u>

Uang muka operasi merupakan uang muka untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

Uang muka investasi merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

8. ADVANCE PAYMENTS

	<u>2012</u>	
	19,643	<i>Advance for operations</i>
	1,780	<i>Advance for investment</i>
	<u>6,271</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>27,694</u></u>	<i>Total</i>

Advances for operations mainly represent advances for rent equipment, purchase of spare parts, fuel and other operating costs.

Advances for investment represent advances to purchase fixed assets.

9. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	<u>2013</u>
Mesin	28,034
Tanah dan bangunan	<u>6,648</u>
	<u>34,682</u>
Bagian lancar	<u>(6.648)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>28,034</u></u>

9. ASSETS HELD FOR SALE

	<u>2012</u>	
	-	<i>Machinery</i>
	99	<i>Land and building</i>
	99	
Bagian lancar	(99)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	-	<i>Non-current portion</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juli 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanah dan bangunan ("PPJB") dengan PT Rangi Griya Megaguna ("RANGGI") (Catatan 30c).

Perusahaan telah menawarkan mesin yang akan dijual melalui proses lelang di PT Balai Lelang Indonesia.

Tidak ada penurunan nilai terkait dengan pengakuan aset dimiliki untuk dijual.

9. ASSETS HELD FOR SALE (continued)

On 22 July 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") with PT Rangi Griya Megaguna ("RANGGI") (Note 30c).

The Company has made an offering to public for machinery held for sale through auction process in PT Balai Lelang Indonesia.

There is no impairment which relates to assets held for sales.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAYMENTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Asuransi dibayar dimuka	11,431	891	<i>Prepaid insurances</i>
Sewa dibayar dimuka	2,994	3,099	<i>Prepaid rents</i>
Lain-lain	<u>1,095</u>	<u>1,649</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>15,520</u></u>	<u><u>5,639</u></u>	<i>Total</i>

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Piutang sewa pembiayaan jangka panjang	18,384	10,302	<i>Non-current portion of financial lease receivable</i>
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 30a)	111,000	111,000	<i>Claim of deposits to Bank Mega (Note 30a)</i>
Klaim atas pengembalian pajak	-	3,461	<i>Claim for tax refund</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>155,794</u>	<u>39,130</u>	<i>Restricted cash</i>
Provisi penurunan nilai	<u>285,178</u> <u>(22,420)</u>	<u>163,893</u> <u>-</u>	<i>Provision for impairment</i>
Bersih	<u><u>262,758</u></u>	<u><u>163,893</u></u>	<i>Net</i>

Provisi penurunan nilai terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito ke Bank Mega (Catatan 30a).

Provision for impairment relates to the impact of time value of money from claim of deposits to Bank Mega (Note 30a).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI DALAM SAHAM

a. Investasi tersedia untuk dijual

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>		<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penyertaan saham				
PT Margaraya Jawa Tol	16.7%	16.7%	36,827	36,827
PT Bhakti Patra Nusantara	10.0%	10.0%	960	960
Sub-jumlah			37,787	37,787
Provisi penurunan nilai			(37,787)	(37,787)
Bersih			=	=

Investasi tersedia untuk dijual diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

b. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pada awal tahun	46,127	73,467
Bagian laba/(rugi) bersih	1,092	(24,294)
Penjualan	(45,600)	(1,567)
Pembayaran dividen	(1,619)	(1,479)
Jumlah	=	46,127

Rincian investasi dalam entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>		<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Investasi jangka panjang				
PT Patra Telekomunikasi Indonesia (asosiasi)	-	40.0%	-	46,360
PT Elnusa CGGVeritas Seismic (entitas pengendalian bersama)	51.0%	51.0%	-	(233)
Bersih			=	46,127

12. INVESTMENT IN SHARE OF STOCK

a. Available-for-sale investments

The details of available for sale investments are as follows:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Investments in shares of stock		
PT Margaraya Jawa tol	36,827	36,827
PT Bhakti Patra Nusantara	960	960
Sub-total	37,787	37,787
Provision for impairment	(37,787)	(37,787)
Net	=	=

Available for sale investments are impaired mainly due to uncertainty of return on investment.

b. Investments in associates and jointly controlled entities

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
At beginning of the year	46,127	73,467
Share in net income/(loss)	1,092	(24,294)
Disposal	(45,600)	(1,567)
Dividend paid	(1,619)	(1,479)
Total	=	46,127

The details of investment in associates and jointly controlled entities are as follows:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Long-term investments		
PT Patra Telekomunikasi Indonesia (associate)	-	46,360
PT Elnusa CGGVeritas Seismic (jointly controlled entity)	-	(233)
Net	=	46,127

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

- b. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas (lanjutan)

Bagian Grup atas entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Pendapatan/ Revenue</u>	<u>Laba/(Rugi)/ Profit/(Loss)</u>
2013				
PT Elnusa CGGVeritas Seismic	136,660	131,732	168	11
2012				
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	87,277	40,917	90,434	4,825
PT Elnusa CGGVeritas Seismic	102,001	97,672	115,954	(29,119)
	189,278	138,589	206,388	(24,294)

PT Patra Telekomunikasi Indonesia ("Ptrakom")

Pada tanggal 24 September 2013, Perusahaan menjual seluruh investasi di Ptrakom dengan harga jual Rp45,6 miliar.

12. INVESTMENT IN SHARE OF STOCK (continued)

- b. Investments in associates and jointly controlled entities (continued)

The Group's share on its associates and jointly controlled entities are as follows:

<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Pendapatan/ Revenue</u>	<u>Laba/(Rugi)/ Profit/(Loss)</u>
136,660	131,732	168	11
87,277	40,917	90,434	4,825
102,001	97,672	115,954	(29,119)
189,278	138,589	206,388	(24,294)

PT Patra Telekomunikasi Indonesia ("Ptrakom")

On 24 September 2013, the Company sold all its investment in Ptrakom with selling price totalling Rp45.6 billion.

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	2013				Saldo Akhir/ Ending balance	
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	205,507	-	(1,024)	(5,855)	198,628	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	319,609	7,341	(545)	(11,464)	314,941	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1,289,017	26,487	(19,756)	(25,514)	1,270,234	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	42,006	1,749	(277)	-	43,478	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	49,266	7,667	-	(16,529)	40,404	Transportation equipment
Konstruksi baja	1,042,501	530	-	(6,526)	1,036,505	Steel constructions
Sub-jumlah	2,947,906	43,774	(21,602)	(65,888)	2,904,190	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Mesin dan peralatan	18,031	83,237	-	(59,032)	42,236	Machinery and equipment
Jumlah harga perolehan	2,965,937	127,011	(21,602)	(124,920)	2,946,426	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(197,250)	(19,925)	545	4,020	(212,610)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(999,134)	(136,080)	15,833	32,408	(1,086,973)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(41,513)	(1,768)	277	-	(43,004)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(33,672)	(7,819)	-	9,237	(32,254)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(433,068)	(100,228)	-	14,724	(518,572)	Steel constructions
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,704,637)	(265,820)	16,655	60,389	(1,893,413)	Total accumulated depreciations
Provisi penurunan nilai	(4,065)				(4,065)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	1,257,235				1,048,948	Net book value

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2012				Saldo Akhir/ Ending balance	
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	206,159	-	(7,202)	6,550	205,507	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	317,395	2,367	(153)	-	319,609	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1,278,678	8,850	(1,236)	2,725	1,289,017	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	41,525	670	(205)	16	42,006	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	49,932	-	(666)	-	49,266	Transportation equipment
Konstruksi baja	825,798	1,098	-	215,605	1,042,501	Steel constructions
Sub-jumlah	2,719,487	12,985	(9,462)	224,896	2,947,906	Sub-total
Aset Kerjasama Operasi	6,550	-	-	(6,550)	-	Joint Operations Assets
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction In progress</u>
Mesin dan peralatan	120,473	115,904	-	(218,346)	18,031	Machinery and equipment
Jumlah harga perolehan	2,846,510	128,889	(9,462)	-	2,965,937	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(176,280)	(21,123)	153	-	(197,250)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(832,310)	(159,671)	1,236	(8,389)	(999,134)	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	(40,595)	(1,123)	205	-	(41,513)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat Transportasi	(26,549)	(7,789)	666	-	(33,672)	Transportation Equipment
Konstruksi Baja	(353,696)	(87,761)	-	8,389	(433,068)	Steel Construction
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,429,430)	(277,467)	2,260	-	(1,704,637)	Total accumulated depreciations
Provisi penurunan nilai	(4,065)	-	-	-	(4,065)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	1,413,015				1,257,235	Net book value

Termasuk didalam reklasifikasi adalah transfer aset tetap ke aset lain-lain, aset dimiliki untuk dijual dan sewa pembiayaan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp15.948, Rp34.584 dan Rp13.999.

Including in reclassification are transfer from fixed assets to other assets, asset held for sale and finance lease with total net book value amounting to Rp15,948, Rp34,584 and Rp13,999, respectively.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation was charged as follows:

	2013	2012	
Beban pokok pendapatan	259,518	269,382	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	6,302	8,085	General and administrative expenses
	265,820	277,467	

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	2013	2012	
Harga jual	8,714	17,754	Proceeds
Nilai buku bersih	(4,947)	(7,202)	Net book value
	3,767	10,552	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset tetap milik Perusahaan dan EPN digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 17 dan 20).

Selama periode berjalan, jumlah biaya pinjaman dikapitalisasi atas aset kualifikasian adalah nihil (2012: Rp4.250). Di tahun 2012, biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang sebesar 5,4%.

Kelompok aset dalam penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

2013 Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	2013 Construction in progress
Gudang	60%	2,074	September/ September 2014	Warehouse
Instalasi gedung	6%	3,413	Desember / December 2015	Installation for building
HWU dan CTU	5%	405	Desember / December 2014	HWU and CTU
Modifikasi Barge Elsa 1, 3 dan 4	90%	10,362	Desember 2014	Modification Barge Elsa 1, 3 and 4
Logging Truck	90%	22,795	Juli/July 2014	Logging Truck
Slickline	12%	1,595	Juli/July 2014	Slickline
MLU dan H2S	60%	433	Desember / December 2014	MLU and H2S
Truk	70%	1,159	Maret/March 2014	Truck
		<u>42,236</u>		

2012 Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	2012 Construction in progress
Elsa 2 & 5 modified to H2S	53%	11,573	Desember/ December 2013	Elsa 2 & 5 modified to H2S
Mesin	91%	5,376	Juni/June 2013	Machine
Logging Truck	95%	1,082	April/April 2013	Logging truck
		<u>18,031</u>		

Pada tanggal 31 Desember 2013, beberapa aset tetap telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp346.073 dan AS\$196.476.935. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar beberapa aset tetap di tahun 2013 dan 2012 berdasarkan laporan penilai independen masing-masing sebesar Rp1.511.793 dan Rp1.369.611.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian adalah Rp80.101. Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

Certain fixed assets of the Company and EPN were pledged as collateral for the loans obtained from several banks (Notes 17 and 20).

During the period, total capitalised borrowing costs on qualifying assets amounted to nil (2012: Rp4,250). In 2012, borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of general borrowing of 5.4%.

Group of constructions in progress at the statement of financial position date were as follows:

As at 31 December 2013, certain property and equipment were covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp346,073 and US\$196,476,935. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of certain fixed assets based on independent appraisal report in 2013 and 2012 are Rp1,511,793 and Rp1,369,611, respectively.

The total carrying amount of fixed assets that are not valued by independent appraisal is Rp80,101. There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets without appraisal.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 28 (dua puluh delapan) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah cukup.

13. FIXED ASSETS (continued)

Land rights of the land owned by the Group are in the form of "Hak Guna Bangunan" which have remaining terms ranging from 1 (one) to 28 (twenty eight) years. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

Management believes that provision for impairment as at 31 December 2013 and 2012 was adequate.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

	2013				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Perpanjangan hak atas tanah	-	8,872	-	-	8,872	Land right
Perangkat lunak dan lisensi	60,270	6,318	-	-	66,588	Software and license
Jumlah harga perolehan	60,270	15,190	-	-	75,460	Total cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortisation
Perpanjangan hak atas tanah	-	(1,106)	-	-	(1,106)	Land right
Perangkat lunak dan lisensi	(52,881)	(7,085)	-	-	(59,966)	Software and license
Jumlah akumulasi amortisasi	(52,881)	(8,191)	-	-	(61,072)	Total accumulated amortisation
Nilai buku bersih	7,389				14,388	Net book value
	2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Cost
Perangkat lunak dan lisensi	48,370	12,334	(434)	-	60,270	Software and license
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak dan lisensi	(37,397)	(15,918)	434	-	(52,881)	Software and license
Nilai buku bersih	10,973				7,389	Net book value

Beban amortisasi aset takberwujud dicatat sebagai berikut:

Amortisation expense of intangible assets were recorded as part of:

	2013	2012	
Beban pokok pendapatan	5,151	13,731	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	3,040	2,187	General and administrative expenses
	<u>8,191</u>	<u>15,918</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

		2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya Perolehan						Land
Tanah	34,345	-	-	-	34,345	
Bangunan, prasarana dan instalasi	12,432	-	(86)	-	12,346	Building, facilities and installations
Jumlah biaya perolehan	46,777	-	(86)	-	46,691	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(10,573)	(384)	68	-	(10,889)	Buildings, improvements and installations
Nilai buku bersih	36,204				35,802	Net book value
		2012				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya Perolehan						Land
Tanah	42,142	-	(7,797)	-	34,345	
Bangunan, prasarana dan instalasi	12,494	-	(62)	-	12,432	Building, facilities and installations
Jumlah biaya perolehan	54,636	-	(7,859)	-	46,777	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(10,236)	(399)	62	-	(10,573)	Buildings, improvements and installations
Nilai buku bersih	44,400				36,204	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp384 dan Rp399 seluruhnya dialokasikan ke "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

For the years ended 31 December 2013 and 2012, depreciation expenses amounting to Rp384 and Rp399, respectively, were charged to "General and administrative expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

Nilai wajar dari properti investasi dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp185.032 dan Rp184.518

The fair value of investment property calculated based on taxable sale value ("NJOP") for the years 2013 and 2012 amounted to Rp185,032 and Rp184,518, respectively.

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing Rp12.407 dan Rp8.497.

Rental income from investment property in 2013 and 2012 amounted to Rp12,407 and Rp8,497, respectively.

Beberapa properti investasi perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 17 dan 20a).

Certain investment property of the company is pledged as collateral for syndicated loan (Notes 17 and 20a).

Pada tanggal 31 Desember 2013, beberapa properti investasi telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp10.829. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2013, some investment properties was covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp10,829. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013.

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment in the value of investment in property as at 31 December 2013.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga	253,436	245,321	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29b)	<u>52,341</u>	<u>123,284</u>	<i>Related parties (Note 29b)</i>
	<u>305,777</u>	<u>368,605</u>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	185,004	273,698	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	118,744	86,903	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	2,029	2,139	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	<u>-</u>	<u>5,865</u>	<i>Euro</i>
Jumlah	<u>305,777</u>	<u>368,605</u>	<i>Total</i>

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

Pinjaman jangka pendek merupakan kredit modal kerja yang diperoleh Grup dengan rincian sebagai berikut:

Short-term loans represent working capital loans obtained by the Group as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pinjaman sindikasi (2012: AS\$14.973.867)	-	144,797	<i>Syndicated loan (2012: US\$14,973,867)</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. ("BTMU") (2012: AS\$4.340.566)	<u>-</u>	<u>41,974</u>	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. ("BTMU") (2012: US\$4,340,566)</i>
	<u>-</u>	<u>186,771</u>	

Pinjaman Sindikasi - Tranche A

Syndicated Loan - Tranche A

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Perjanjian Sindikasi) dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Mizuho Indonesia dan Bank of China Ltd. Cabang Jakarta, dengan BCA bertindak sebagai agen fasilitas, penjaminan dan penampungan serta *arranger* (Catatan 20).

On 19 December 2011, the Company entered into a Syndicated Credit Facility Agreement (the "Syndicated Agreement") with PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Mizuho Indonesia and Bank of China Ltd. Jakarta Branch, with BCA as the facility, security and collecting agent as well as arranger (Note 20).

Fasilitas yang digunakan telah dilunasi pada tanggal 19 Juli 2013.

Facility used has been fully repaid on 19 July 2013.

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perusahaan dan bank sepakat untuk menurunkan plafon fasilitas pinjaman *Tranche A* menjadi AS\$10.000.000 dan memperpanjang periode penarikan sampai 19 Desember 2014.

On 19 December 2013, the Company and bank agreed to lower loan facility limit Tranche A to US\$10,000,000 and extend drawdown period to 19 December 2014.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

BTMU

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa *Tranche A* (Catatan 20) dan *Tranche B* dari BTMU.

Fasilitas *Tranche B* merupakan fasilitas modal kerja bergulir sebesar AS\$4,5 juta yang digunakan untuk pelunasan pinjaman lainnya. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Maret 2013.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

BTMU

On 30 March 2010, the Company obtained *Tranche A* (Note 20) and *Tranche B* credit facilities from BTMU.

The *tranche B* facility represents a revolving working capital facility amounting to US\$4.5 million which was issued to refinance other loan facility. This loan facility was fully repaid on 28 March 2013.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Periode berjalan	1,792	15,295	Current period
Tahun-tahun sebelumnya	9,020	39,523	Prior years
Pajak lainnya			Other taxes
PPN	<u>323,730</u>	<u>320,214</u>	VAT
	<u>334,542</u>	<u>375,032</u>	
Bagian lancar	<u>-</u>	<u>56,438</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>334,542</u>	<u>318,594</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Pasal 29	<u>42,054</u>	<u>10,832</u>	Article 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 4(2)	1,318	2,494	Article 4(2)
Pasal 15	366	724	Article 15
Pasal 21	11,707	12,555	Article 21
Pasal 23	2,435	4,116	Article 23
Pasal 25	1,638	-	Article 25
Pasal 26	641	809	Article 26
PPN	<u>2,512</u>	<u>2,448</u>	VAT
	<u>20,617</u>	<u>23,146</u>	
Jumlah	<u>62,671</u>	<u>33,978</u>	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Non final	108,244	74,386	<i>Non-final</i>
Final	6,018	8,901	<i>Final</i>
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	<u>(12)</u>	<u>3,956</u>	<i>Adjustment for tax assessment letter</i>
	114,250	87,243	
Beban pajak tangguhan	<u>(19,655)</u>	<u>(11,769)</u>	<i>Deferred tax expense</i>
Jumlah	<u><u>94,595</u></u>	<u><u>75,474</u></u>	<i>Total</i>

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Corporate income tax is computed for each individual company as a separate legal entity.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	337,200	211,071	<i>Consolidated profit before tax</i>
Dikurangi: laba dari pendapatan dikenakan pajak final	<u>(28,746)</u>	<u>(5,746)</u>	<i>Deduct: profit of revenue subject to final tax</i>
	308,454	205,325	
Eliminasi konsolidasian	<u>3,440</u>	<u>-</u>	<i>Consolidation elimination</i>
	311,894	205,325	
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	77,974	51,331	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
Laba setelah pajak entitas asosiasi	(273)	6,073	<i>Associates' results</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	(679)	(3,572)	<i>Gain on sale of assets</i>
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(5,042)	(2,706)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	12,854	11,491	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>3,755</u>	<u>-</u>	<i>Unrecognized deferred tax</i>
	88,589	62,617	
Pajak penghasilan final	6,018	8,901	<i>Income tax final</i>
Penyesuaian atas hasil ketetapan pajak	<u>(12)</u>	<u>3,956</u>	<i>Adjustment for tax assessment letter</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>94,595</u></u>	<u><u>75,474</u></u>	<i>Income tax expense</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan
kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate income tax
expense is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	337,200	211,071	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(88,465)	(92,696)	Profit before income tax – subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	<u>3,440</u>	<u>55,492</u>	Consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	252,175	173,867	Profit before income tax – the Company
Keuntungan atas pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(17,778)</u>	<u>(1,990)</u>	Profit from revenue subject to final tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	234,397	171,877	Profit before income tax – the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi penurunan nilai	35,872	14,113	Provision for impairment
Provisi persediaan usang	5,389	10,565	Allowance for inventory obsolescence
Provisi kontrak yang memberatkan	(15,920)	(27,108)	Provision for onerous contract
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(4,827)	5,043	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(7,923)	61,866	Fixed asset depreciation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	53,115	32,192	Salaries, wages and employee's benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan usaha entitas anak dan perusahaan asosiasi	(1,092)	(31,199)	Income from subsidiaries and associate
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(12,987)	(4,952)	Interest income subject to final tax
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(12,509)	Gain on sale of fixed assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	<u>30,609</u>	<u>24,434</u>	Non-deductible expenses
Taksiran penghasilan kena pajak	316,633	244,322	Estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	<u>-</u>	<u>(47,577)</u>	Accumulated fiscal losses carried forward
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>316,633</u>	<u>196,745</u>	Taxable income the Company

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan - tidak final	79,158	49,186	<i>Current income tax expense of the Company - non-final</i>
Pembayaran pajak dibayar dimuka - Perusahaan	<u>(46,843)</u>	<u>(62,820)</u>	<i>Prepayment of income taxes - the Company</i>
Kekurangan/(kelebihan) pajak penghasilan - Perusahaan	<u>32,315</u>	<u>(13,634)</u>	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak - tidak final	29,086	25,200	<i>Current income tax expense of subsidiaries - non-final</i>
Pembayaran pajak dibayar dimuka - entitas anak	<u>(21,139)</u>	<u>(15,923)</u>	<i>Prepayment of income taxes - subsidiaries</i>
Kekurangan pajak penghasilan - entitas anak, bersih	<u>7,947</u>	<u>9,277</u>	<i>Underpayment of Corporate income tax – subsidiaries, net</i>
Kekurangan/(kelebihan) bayar pajak penghasilan - konsolidasian	<u>40,262</u>	<u>(4,357)</u>	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax - consolidation</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not submitted its corporate income tax returns.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

<u>Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset</u>	<u>Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment</u>	<u>Penyisihan untuk kontrak yang memberatkan/ Provision for oneorous contract</u>	<u>Penyusutan aset tetap/ Fixed assets depreciation</u>	<u>Aset dan liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease assets and liabilities</u>	<u>Penyisihan imbalan kerja dan lainnya/ Provision for employee benefits and other employee costs</u>	<u>Akumulasi kerugian fiskal/ Accumulated tax losses</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	
1 Januari 2012	19,481	10,757	36,930	(60)	9,059	15,109	91,276	1 January 2012
Dibebankan/(dikreditkan) pada laporan rugi laba	<u>6,049</u>	<u>(6,777)</u>	<u>15,975</u>	<u>(158)</u>	<u>9,660</u>	<u>(12,980)</u>	<u>11,769</u>	<i>Charged/(credited) to the profit or loss</i>
31 Desember 2012	25,530	3,980	52,905	(218)	18,719	2,129	103,045	31 December 2012
Dibebankan/(dikreditkan) pada laporan rugi laba	<u>15,274</u>	<u>(3,980)</u>	<u>(1,493)</u>	<u>44</u>	<u>11,902</u>	<u>(2,092)</u>	<u>19,655</u>	<i>Charged/(credited) to the profit or loss</i>
31 Desember 2013	<u>40,804</u>	<u>-</u>	<u>51,412</u>	<u>(174)</u>	<u>30,621</u>	<u>37</u>	<u>122,700</u>	31 December 2013

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan dan tagihan pajak

Perusahaan/ Company	Tanggal penerbitan Surat Ketetapan/ Decision letter issuance date	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes
Perusahaan/ The Company	18 Desember/ December 2012	2011	PPN/VAT

Selama tahun 2013, perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak atas beberapa jenis pajak untuk tahun 2011. Setelah dikurangi dengan pemindahbukuan atas kurang bayar beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah bersih pengembalian kelebihan pajak yang diterima adalah Rp185.088.

18. TAXATION (continued)

f. Tax assessment and collection letters

Kurang/(lebih) bayar atau rugi fiskal (nilai penuh)/ Underpayment/ (overpayment) or fiscal loss (full amount)	Keberatan/ banding yang diajukan oleh Group (nilai penuh)/ Objection/appeal according to the Group (full amount)	Status pada tanggal laporan ini/ Status as at the date of the report
Kurang bayar sebesar/Under payment of Rp1,992,934,560	Kurang bayar sebesar/ Under payment of Rp1,130,266,602	Dalam proses banding/ In appeal process

During 2013, the Company received overpayment of various tax fiscal year 2011. After overbooked with underpayment of various tax fiscal of the same year, net refund received from the overpayment amounting to Rp185,088.

19. AKRUAL

	2013	2012
Jasa sub-kontrak	314,210	410,439
Beban proyek	251,460	191,665
Kewajiban imbalan karyawan jangka pendek	95,083	51,659
Sewa dan fasilitas kantor	72,798	46,010
Jasa profesional	8,979	12,374
Pembelian persediaan	5,008	7,292
Bunga	185	3,241
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	34,985	42,796
	<u>782,708</u>	<u>765,476</u>

19. ACCRUAL

	2013	2012
Jasa sub-kontrak	314,210	410,439
Beban proyek	251,460	191,665
Kewajiban imbalan karyawan jangka pendek	95,083	51,659
Sewa dan fasilitas kantor	72,798	46,010
Jasa profesional	8,979	12,374
Pembelian persediaan	5,008	7,292
Bunga	185	3,241
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	34,985	42,796
	<u>782,708</u>	<u>765,476</u>

Sub-contract services
Project expenses
Short-term
employee benefit
Rental and office facilities
Professional fees
Purchase of inventories
Interests
Others (each
below Rp1 billion)

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM LOANS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pinjaman sindikasi (AS\$60.326.225 (2012: AS\$71.181.734))	735,317	688,327	Syndicated loan (US\$60,326,225 (2012: US\$71,181,734))
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (AS\$1.576.107 (2012: AS\$6.304.430))	19,211	60,964	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (US\$1,576,107 (2012: US\$6,304,430))
Natixis (AS\$343.454 (2012: AS\$1.918.262))	4,186	18,550	Natixis (US\$343,454 (2012: US\$1,918,262))
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	-	540	Other (each below Rp5 billion)
	<u>758,714</u>	<u>768,381</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank BNI Syariah	9,011	13,750	PT Bank BNI Syariah
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	2,858	6,071	Other (each below Rp5 billion)
	<u>11,869</u>	<u>19,821</u>	
Jumlah pinjaman bank	770,583	788,202	Total bank loans
Dikurangi jumlah biaya pinjaman	(6,230)	(9,730)	Less costs of loan
Jumlah	<u>764,353</u>	<u>778,472</u>	Total
Bagian jangka pendek:			Current portion:
Pinjaman bank	271,909	250,453	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3,329)	(3,445)	Unamortised costs of loans
Jumlah jangka pendek	<u>268,580</u>	<u>247,008</u>	Total current portion
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Pinjaman bank	498,674	537,749	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(2,901)	(6,285)	Unamortised costs of loan
Jumlah jangka panjang	<u>495,773</u>	<u>531,464</u>	Total non-current portion

a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Perjanjian Sindikasi) dengan BCA, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Mizuho Indonesia dan Bank of China Ltd. Cabang Jakarta dengan BCA bertindak sebagai agen fasilitas, penjaminan dan penampungan serta arranger.

a. Syndicated Loan

On 19 December 2011, the Company entered into a Syndicated Agreement with BCA, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Mizuho Indonesia and Bank of China Ltd. Jakarta Branch, with BCA as the facility, security and collecting agent as well as arranger.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas kredit sindikasi terbagi dalam 3 (tiga) *tranches*, yaitu:

Tranche B

Tranche B merupakan fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$26.5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas kredit sebelumnya.

Tranche C

Tranche C merupakan fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$50 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011 dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap tiga bulan sekali.

Tranche D

Tranche D merupakan fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$9 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011 dengan masa tenggang 1 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan belanja modal baru. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Semua fasilitas kredit dari pinjaman sindikasi ini dijamin dengan beberapa aset tetap dan properti investasi dengan total nilai Rp1.868.350 (Catatan 13 dan 15).

b. BTMU

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Tranche A* dari BTMU.

Fasilitas *Tranche A* berupa fasilitas kredit berjangka sebesar AS\$18 juta yang digunakan untuk melunasi fasilitas pembiayaan sebelumnya. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 4 (empat) tahun dan dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan BTMU 1 bulan ditambah margin tertentu dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap bulan sekali.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Syndicated Loan (continued)

The interest rate applied to these facilities is SIBOR plus a certain margin. This syndicated facility is divided into 3 (three) tranches as follows:

Tranche B

Tranche B represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$26.5 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011. This facility is used to refinance previous credit facility.

Tranche C

Tranche C represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$50 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011. The principal and interest are paid quarterly.

Tranche D

Tranche D represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$9 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011 with a one year grace period. This facility is used to finance new capital expenditure. Principal and interest are paid quarterly.

All credit facilities from the syndicated loan are secured by several fixed assets and investment property amounting to Rp1,868,350 (Notes 13 and 15).

b. BTMU

On 30 March 2010, the Company obtained the Tranche A credit facility from BTMU.

The Tranche A facility represents a term loan facility with a maximum facility amounting to US\$18 million which is used to take over previous credit facilities. This facility is payable in 4 years and bears interest at one month BTMU cost of funds with a certain margin. The principal and interest are paid monthly.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. BTMU (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Akta pengalihan semua kontrak Perusahaan dengan VICO dan kontrak lainnya yang dialihkan pada fasilitas ini.
- Akta jaminan fidusia atas rig 1.500 HP senilai AS\$25.645.939 dan Rp8.968 (Catatan 13)
- Akta jaminan fidusia atas piutang dari kontrak VICO atau dari kontrak lainnya yang dialihkan pada fasilitas ini senilai AS\$3.040.805 (Catatan 5).
- Akta pemberian jaminan atas rekening Perusahaan terkait fasilitas ini.
- Akta pengalihan atas klaim asuransi atas rig yang dijamin.

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2014.

c. Natixis

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Natixis, untuk pembelian peralatan seismik dari Sercel SA, Perancis, (pemasok) sebagai berikut:

- Pada tanggal 29 Juli 2008, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar AS\$4,5 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar AS\$238,3 ribu) untuk 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga tahunan dengan bunga tetap. Fasilitas kredit ini sudah dilunasi pada tanggal 29 Mei 2013
- Pada tanggal 5 September 2008, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar AS\$2,2 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar AS\$116,7 ribu) untuk 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga tahunan dengan bunga tetap. Fasilitas kredit ini sudah dilunasi, pada tanggal 31 Juli 2013
- Pada tanggal 2 Maret 2009, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar AS\$3,4 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar AS\$182,4 ribu) untuk 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga tahunan dengan bunga tetap. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2014.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

b. BTMU (continued)

This credit facility is secured by:

- Deed of assignment of the Company contract with VICO and any other specific contract assigned to this facility.
- Deed of fiduciary security over 1,500 HP rig amounting to US\$25,645,939 and Rp8,968 (Note 13)
- Deed of fiduciary security over receivables from VICO's contract or any other contract assigned to this facility amounting to US\$3,040,805 (Note 5).
- Deed of pledge of the Company's accounts related to this facility.
- Deed of assignment over insurance claims over the rig securitised under this facility.

This credit facility will mature on 30 April 2014

c. Natixis

The Company obtained a credit facility from Natixis, for the purchase of seismic equipment from Sercel SA, France, (a supplier) as follows:

- On 29 July 2008, with the amount of credit facility of US\$4.5 million (including credit insurance premium amounting to US\$238.3 thousand) for 5 (five) years and bearing annual interest at fixed rate. This credit facility has been settled, on 29 May 2013,
- On 5 September 2008, with the amount of credit facility of US\$2.2 million (including credit insurance premium amounting to US\$116.7 thousand) for 5 (five) years and bearing annual interest at fixed rate. This credit facility has been settled, on 31 July 2013,
- On 2 March 2009, with the amount of credit facility of US\$3.4 million (including credit insurance premium amounting to US\$182.4 thousand) for 5 (five) years and bearing annual interest at fixed rate. This credit facility will mature on 13 March 2014.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- d. PT Bank BNI Syariah (dahulu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., unit usaha syariah)

Pada tanggal 26 Oktober 2009, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah gabungan dari PT Bank BNI Syariah sebesar Rp27.750 dan berjangka waktu 7 (tujuh) bulan hingga 4 Juni 2010 dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 18,7% dari EBITDA.

Pada tanggal 1 Juni 2010, EPN dan PT Bank BNI Syariah sepakat untuk mengubah fasilitas pembiayaan Musyarakah yang semula berakhir tanggal 4 Juni 2010 menjadi pinjaman jangka panjang dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 2 Juni 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 8,7% dari EBITDA. Fasilitas pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 1 Juni 2013.

Pada tanggal 19 September 2013, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dan wakalah bil ujroh dari PT Bank BNI Syariah dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan Rp100.000.

Fasilitas pembiayaan Murabahah dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dari fasilitas pembiayaan tersebut dan piutang dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp31.264 yang timbul sehubungan dengan pendapatan jasa penyewaan aset tetap yang dibiayai (Catatan 5 dan 13).

Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini adalah selama 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 30 Desember 2013, EPN melakukan penarikan atas fasilitas pembiayaan ini dengan nilai pokok sebesar Rp9.011 yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan Desember 2018.

- e. Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2013, EPN juga mempunyai fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Syariah Mandiri dengan jatuh tempo antara 21 Maret 2014 sampai 29 Juni 2015

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aset tetap senilai Rp17.397 dan piutang senilai Rp25.436 (Catatan 5 dan 13).

20. LONG-TERM LOANS (continued)

- d. PT Bank BNI Syariah (dahulu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., syariah business unit)

On 26 October 2009, EPN obtained combined Musyarakah financing facility from PT Bank BNI Syariah amounting to Rp27,750, which is payable in 7 (seven) months until 4 June 2010, with revenue sharing for BNI of 18.7% from EBITDA.

On 1 June 2010, EPN and PT Bank BNI Syariah agreed to change the Musyarakah financing facility which ended on 4 June 2010 into a long-term loan which is payable in 3 (three) years from 2 June 2010 until 31 May 2013 with revenue sharing for BNI of 8.7% from EBITDA. This financing facility has been settled on 1 June 2013.

On 19 September 2013, EPN obtained the Murabahah and wakalah bil ujroh financing facility from PT Bank BNI Syariah with a maximum facility amounting to Rp25,000 and Rp100,000, respectively.

Murabahah financing facility is secured by fixed assets financed from this financing facility and receivables from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp31,264 related to the rental income of the financed fixed assets (Notes 5 and 13).

The term of this financing facility is 5 (five) years in which the principal and interest are payable monthly.

In 30 December 2013, EPN drawdown this financing facility for Rp9,011 and it is payable in 60 (sixty) months installments up to December 2018.

- e. Others

As of 31 December 2013, EPN has financing facilities from PT Bank Muamalat Indonesia and PT Bank Syariah Mandiri with maturity between 21 March 2014 until 29 June 2015.

Financing facilities are secured these by fixed assets amounting to Rp17,397 and receivables amounting to Rp25,436 (Notes 5 and 13).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Lain-lain (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut, EPN diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan-batasan rasio keuangan.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian- perjanjian pinjaman tersebut.

Pembayaran kembali pinjaman bank yang dilakukan Grup selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pinjaman Sindikasi	356,160	87,195	Syndicated loan
BTMU	91,753	44,354	BTMU
Natixis	16,111	18,980	Natixis
PT Bank BNI Syariah	13,750	11,186	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	2,008	1,750	Indonesia Tbk
Syariah Mandiri	1,205	988	Syariah Mandiri
PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia)	<u>541</u>	<u>2,096</u>	PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia)
	<u>481,528</u>	<u>166,549</u>	

20. LONG-TERM LOANS (continued)

e. Others (continued)

As specified by the loans agreement, EPN is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Group has met the covenants as required by those loan agreements.

Principal loan paid by the Group during the period was as follows:

21. IMBALAN KARYAWAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Aset program imbalan pensiun	<u>2,290</u>	<u>7,504</u>	Pension benefit plan assets
Program imbalan pensun	27,089	31,515	Pension benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2,791</u>	<u>2,732</u>	Other long-term employee benefit
	<u>29,880</u>	<u>34,247</u>	

21. EMPLOYEE BENEFITS

a. Program imbalan pensiun

Imbalan pensiun – Dapenusa

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pensiun untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 4 Mei 1998 dan dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa ("Dapenusa").

Sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa karena manajemen berpendapat bahwa jumlah aset Dapenusa untuk program tersebut telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan.

a. Pension benefits plan

Pension benefits - Dapenusa

The Company has a pension benefit plan covering permanent employees hired prior to 4 May 1998 and managed by Dana Pensiun Elnusa ("Dapenusa").

Since 1 April 1996, there has been no contribution paid by the Company to Dapenusa, because the plan assets have exceeded their actuarial liabilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun – Dapenusa (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas program imbalan pensiun dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial untuk tahun 2013 dan PT Eldrige Guna Prima Solution untuk tahun 2012, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 3 Februari 2014 dan 3 Januari 2013. Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	7,8% pada tahun 2013 dan 6,4% pada tahun 2012/ 7.8% per annum in 2013 and 6.4% per annum in 2012	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / 7% per year	:	Salary increase rate
Hasil yang diharapkan dari aset program	:	7,8% pada tahun 2013 dan 2012/ 7.8% per annum in 2013 and 2012	:	Expected return on plan assets
Tingkat kematian	:	Tabel Kematian Indonesia III/ Indonesian Mortality Table III	:	Mortality rate
Umur pensiun	:	56 tahun / 56 years old	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	:	1% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1% pada usia 46 tahun/ 5% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1% at the age of 46	:	Resignation rate

Informasi historis:

Historical information:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	(105,364)	(109,988)	Present value of obligation at end of year
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>104,056</u>	<u>113,894</u>	Fair value of plan assets at end of year
(Defisit)/surplus program	(1,308)	3,906	(Deficit)/surplus in plan
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	<u>3,598</u>	<u>3,598</u>	Unrecognised actuarial losses
Aset program imbalan pensiun	<u><u>2,290</u></u>	<u><u>7,504</u></u>	Pension benefit plan assets

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan (continued)

Pension benefits – Dapenusa (continued)

The actuarial computations of the pension benefit plan were performed by PT Sentra Jasa Aktuarial for the year 2013, and PT Eldrige Guna Prima Solution for the year 2012, using the Projected Unit Credit method based on its reports dated 3 February 2014 and 3 January 2013, respectively. The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Dapenusa (lanjutan)

Pension benefits – Dapenusa (continued)

Ekspektasi imbal hasil investasi aset program:

Expected return on plan assets:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari kewajiban pensiun</u>			<u>Reconciliation of beginning and ending balance of pension obligation</u>
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	(109,988)	(103,588)	Present value of obligation at beginning of year
Biaya bunga	(7,039)	(7,500)	Interest cost
Biaya jasa kini	(725)	(1,090)	Current service cost
Pembayaran imbalan luran peserta	10,000	7,179	Benefit paid
	(80)	114	Participant's contributions
Efek perubahan asumsi aktuarial	-	(6,097)	Effect of changes on actuarial assumption
Keuntungan aktuarial	<u>2,468</u>	<u>994</u>	Actuarial gains
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	<u>(105,364)</u>	<u>(109,988)</u>	Present value of obligation at end of year
<u>Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset program</u>			<u>Reconciliation of beginning and ending balance of plan assets' fair value</u>
Nilai wajar aset program pada awal tahun	113,894	126,094	Fair value of plan assets at beginning of year
Ekspektasi imbal hasil investasi aset program luran peserta program selama periode	9,111	11,025	Expected return on plan assets
	80	114	Plan participant's contributions
Pembayaran imbalan	(10,000)	(7,179)	Benefit paid
Keuntungan aktuarial	<u>(9,029)</u>	<u>(16,160)</u>	Actuarial gains
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>104,056</u>	<u>113,894</u>	Fair value of plan assets at end of year
Status pendanaan	(1,308)	3,906	Funded status
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	<u>3,598</u>	<u>3,598</u>	Unrecognised actuarial losses
Aset program imbalan pensiun	<u>2,290</u>	<u>7,504</u>	Pension benefit plan assets

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Dapenusa (lanjutan)

Pension benefits – Dapenusa (continued)

Komponen beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The components of employees' benefits expense are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya bunga	7,039	7,500	Interest cost
Biaya jasa kini	725	1,090	Current service cost
Ekspektasi pengembalian aset program	(9,111)	(11,025)	Expected return on plan assets
Efek batasan aset program luran yang dibayarkan oleh peserta program	-	14,210	Effect of plan assets limitation
Keuntungan aktuarial	(80)	(114)	Plan participants' contributions
Beban imbalan kerja karyawan	<u>6,641</u>	<u>-</u>	Actuarial gains
	<u>5,214</u>	<u>11,661</u>	Employees' benefits expense

Dari total beban, Rp10.929 (2012: Rp11.925) dan Rp5.947 (2012: Rp9.973) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

Of the total charge, Rp10,929 (2012: Rp11,925) and Rp5,947 (2012: Rp9,973) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Mutasi saldo aset program imbalan pensiun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The movements of pension benefits plans assets for the years ended 31 December 2013 and 2012 were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	7,504	19,165	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	<u>(5,214)</u>	<u>(11,661)</u>	Employee benefit expense during the year
Saldo akhir tahun	<u>2,290</u>	<u>7,504</u>	Balance at end of year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>		
	Nilai Wajar/ Fair Value	%	Nilai Wajar/ Fair Value	%	
Instrumen ekuitas	14,089	14	23,663	21	Equity instruments
Instrumen utang	34,276	33	37,271	32	Debt instruments
Properti	13,876	13	10,141	9	Property
Lain-lain	<u>41,815</u>	<u>40</u>	<u>42,819</u>	<u>38</u>	Others
Jumlah	<u>104,056</u>	<u>100</u>	<u>113,894</u>	<u>100</u>	Total

Hasil aktual aset program pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah Rp4.207 dan Rp7.303.

The actual return on plan assets in 2013 and 2012 were Rp4,207 and Rp7,303, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun – Dapenusa (lanjutan)

Grup mengestimasi bahwa jumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kewajiban program pensiun imbalan pensiun pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pensiun	(105,364)	(109,988)	(103,588)	(95,878)	(63,430)	<i>Present value of pension benefit</i>
Nilai wajar asset program	104,056	113,894	126,094	116,395	115,132	<i>Fair value of plan assets</i>
(Defisit)/ surplus program	(1,308)	3,906	22,506	20,517	51,702	<i>(Deficit)/ surplus in the plan</i>

Imbalan pensiun – Asuransi

Grup menyelenggarakan program imbalan pensiun untuk semua karyawan tetap dan dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

Pembayaran iuran tahun berjalan untuk imbalan pensiun tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp19.010 dan Rp15.569.

Perhitungan aktuarial atas program imbalan pensiun dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial untuk tahun 2013 dan PT Eldrige Guna Prima Solution untuk tahun 2012, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,7%-9% pada tahun 2013 dan 6%-6,4% pada tahun 2012/ 8.7-9% per annum in 2013 and 6%-6.4% per annum in 2012	:	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun / 7% per year	:	<i>Salary increase rate</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	: 7%-8% pada tahun 2013 dan 7%-8% pada tahun 2012/ 7%-8% per annum in 2013 and 7%-8% per annum in 2012	:	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia III/ Indonesian Mortality Table III	:	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun	: 56 tahun / 56 years old	:	<i>Retirement age</i>
Tingkat pensiun dipercepat	: 1% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	<i>Accelerated retirement rate</i>
Tingkat pengunduran diri	: 5% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1% pada usia 46 tahun/ 5% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1% at the age of 46	:	<i>Resignation rate</i>

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. *Pension benefits plan (continued)*

Pension benefits – Dapenusa (continued)

The Group estimates the amount required to settled the pension benefit plan at the end of year is as follows:

Pension benefits – Insurance

Group has a defined benefit pension plan covering permanent employees and managed by several insurance company.

Payment of contribution during the year for pension benefits in 2013 and 2012 amounted to Rp19,010 and Rp15,569, respectively.

The actuarial computations of the pension benefit plan were performed by PT Sentra Jasa Aktuarial for the year 2013 and PT Eldrige Guna Prima Solution for the year 2012, using the "Projected Unit Credit" method. The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Asuransi (lanjutan)

Pension benefits – Insurance (continued)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan:

The amounts recognised in the statements of financial statement

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	(94,470)	(120,977)	Present value of obligation at end of year
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>36,972</u>	<u>40,349</u>	Fair value of plan assets at end of year
Defisit program	<u>(57,498)</u>	<u>(80,628)</u>	Deficit program

Jumlah provisi untuk imbalan kerja karyawan Grup yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Total provision for employee benefits of the Group recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari kewajiban pensiun			Reconciliation of beginning and ending balance of pension obligation
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	(120,977)	(124,364)	Present value of obligation at beginning of year
Biaya bunga	(7,715)	(8,198)	Interest cost
Biaya jasa kini	(7,804)	(8,605)	Current service cost
Pembayaran imbalan	14,784	26,710	Benefit paid
Efek perubahan asumsi aktuarial	-	(8,829)	Effect of changes on actuarial assumption
Keuntungan aktuarial	<u>27,242</u>	<u>2,309</u>	Actuarial gains
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	<u>(94,470)</u>	<u>(120,977)</u>	Present value of obligation at end of year

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset program

Reconciliation of beginning and ending balance of plan assets' fair value

Nilai wajar aset program pada awal tahun	40,349	52,919	Fair value of plan assets at beginning of year
Ekspektasi imbalan hasil investasi aset program	3,156	3,453	Expected return on plan assets
Iuran pemberi kerja selama tahun	19,010	15,569	Employer's contributions
Pembayaran imbalan	(14,784)	(26,710)	Benefit paid
Keuntungan aktuarial	<u>(10,759)</u>	<u>(4,882)</u>	Actuarial gains
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>36,972</u>	<u>40,349</u>	Fair value of plan assets at end of year
Status pendanaan	(57,498)	(80,628)	Funded status
Kerugian aktuarial yang belum diakui	27,874	46,316	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>2,535</u>	<u>2,797</u>	Unrecognised past service cost
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>(27,089)</u>	<u>(31,515)</u>	Estimated liabilities for employee benefits

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Asuransi (lanjutan)

Pension benefits – Insurance (continued)

Mutasi saldo kewajiban program imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of pension benefits plans obligation were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	(31,515)	(24,920)	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(15,330)	(22,328)	Employee benefit expense during the year
Realisasi pembayaran manfaat tahun berjalan	746	164	Payment of benefit during the year
luran yang telah disetorkan tahun berjalan	<u>19,010</u>	<u>15,569</u>	Contribution during the year
Saldo akhir tahun	<u>(27,089)</u>	<u>(31,515)</u>	Balance at end of year

Komponen beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The components of employees' benefits expense are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya bunga	7,715	8,198	Interest cost
Biaya jasa kini	7,804	8,605	Current service cost
Ekspektasi pengembalian aset program	(3,156)	(3,453)	Expected return on plan assets
Efek batasan aset program		3,867	Effect of plan assets limitation
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	260	2,780	Amortization of unrecognised past service cost
Kelebihan pembayaran	-	564	Over payment
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>2,707</u>	<u>1,767</u>	Amortization of unrecognised actuarial losses
Beban imbalan kerja karyawan	<u>15,330</u>	<u>22,328</u>	Employees' benefits expense

Grup mengestimasi bahwa jumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pensiun pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

The Group estimates the amount required to settled the pension benefit obligation at the end of year is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pensiun	94,470	120,977	124,364	99,295	75,558	Present value of pension benefit
Nilai wajar asset program	<u>(36,972)</u>	<u>(40,349)</u>	<u>(52,919)</u>	<u>(42,766)</u>	<u>(38,891)</u>	Fair value of plan assets
Defisit program	<u>57,498</u>	<u>80,628</u>	<u>71,445</u>	<u>56,529</u>	<u>36,667</u>	Deficit in the plan

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan Pensiun – Asuransi (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

	2013	
	Nilai Wajar/ Fair Value	%
Instrumen ekuitas	3,084	8
Instrumen pasar uang	17,361	47
Instrumen pendapatan tetap	16,527	45
Jumlah	<u>36,972</u>	<u>100</u>

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp1.461 dan Rp2.893.

b. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan, EPN, SCU dan PND memberikan penghargaan sejumlah kas tertentu kepada para karyawan berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). UTD dibayarkan pada waktu karyawan mencapai ulang tahun dinas tertentu.

Kewajiban yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah Rp2.791 dan Rp2.732 dan biaya imbalan kerja terkait yang dibebankan sebesar Rp265 untuk tahun 2013.

c. Program pensiun iuran pasti

Grup menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia. Beban terkait dengan program tersebut yang diakui untuk tahun yang berakhir 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp10.602 dan Rp11.661.

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan (continued)

Pension benefits – Insurance (continued)

Plan assets comprise the following:

	2012		
	Nilai Wajar/ Fair Value	%	
Instrumen ekuitas	3,398	8	Equity instruments
Instrumen pasar uang	17,184	43	Money market instrument
Instrumen pendapatan tetap	19,767	49	Fixed income instruments
Jumlah	<u>40,349</u>	<u>100</u>	Total

The actual return on plan assets as at 31 December 2013 and 2012 was Rp1,461 and Rp2,893.

b. Other long-term employee benefit obligations

The Company, EPN, SCU and PND provide certain cash awards to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). UTD is paid at the time the employees reach anniversary dates during employment.

The obligations recorded in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2013 and 2012, amounted to Rp2,791 and Rp2,732, respectively, and the related employee benefits costs charged to expenses amounted to Rp265 for the year 2013.

c. Defined contribution plan

The Group provides a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since 1 October 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia. Expenses recognised with respect to the plan for the years ended 2013 and 2012 amounted to Rp10,602 and Rp11,661, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

a. Susunan pemegang saham

2013				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Pertamina (Persero)	3,000,000,000	41.10	300,000	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Benakat Integra Tbk (dahulu PT Benakat Petroleum Energy)	1,795,517,890	24.60	179,552	<i>PT Benakat Integra Tbk (formerly PT Benakat Petroleum Energy)</i>
BSI Bank Ltd.	383,400,000	5.25	38,340	<i>BSI Bank Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>2,119,582,110</u>	<u>29.05</u>	<u>211,958</u>	<i>Others (ownership below 5% each)</i>
Jumlah saham beredar	<u>7,298,500,000</u>	<u>100.00</u>	<u>729,850</u>	<i>Total outstanding shares</i>
Jumlah	<u>7,298,500,000</u>		<u>729,850</u>	Total
2012				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Pertamina (Persero)	3,000,000,000	41.46	300,000	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Benakat Petroleum Energy	1,795,517,890	24.82	179,552	<i>PT Benakat Petroleum Energy</i>
BSI Bank Ltd.	383,400,000	5.30	38,340	<i>BSI Bank Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>2,056,459,110</u>	<u>28.42</u>	<u>205,646</u>	<i>Others (ownership below 5% each)</i>
Jumlah saham beredar	<u>7,235,377,000</u>	<u>100.00</u>	<u>723,538</u>	<i>Total outstanding shares</i>
Saham treasuri pada biaya perolehan	<u>63,123,000</u>		<u>6,312</u>	<i>Treasury shares at cost</i>
Jumlah	<u>7,298,500,000</u>		<u>729,850</u>	Total

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn (pengganti Aulia Taufani, S.H.), No. 2 tanggal 16 April 2013, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih tahun buku 2012 sebesar Rp12.792.

In the Shareholders' Annual General Meeting of the Company, which were notarised under Notarial Deed No. 2 dated 16 April 2013, of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, (substitute Notary of Aulia Taufani, S.H.), the shareholders agreed to distribute cash dividend from the 2012 net profit amounting to Rp12,792.

b. Saham treasuri

Perseroan telah melakukan penjualan kembali seluruh saham treasuri sejumlah 63.123.000 lembar saham selama tahun 2013 melalui Bursa Efek Indonesia dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp144,55. Penjualan kembali saham treasuri ini ditujukan untuk memenuhi peraturan BAPEPAM No. KEP – 105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

b. Treasury shares

Company has resold all 63,123,000 treasury shares during 2013 through Indonesia Stock Exchange with an average difference between sale price and acquisition price of Rp144.55. This re-sale transaction was intended to comply with BAPEPAM regulation No. KEP – 105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

c. Tambahan modal disetor

c. Additional paid-in capital

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Detail of additional paid in capital are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Agio saham	438,000	438,000	Share premium
Biaya emisi saham	(18,042)	(18,042)	Share issue costs
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9,654	-	Difference in value from sale of treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>1,810</u>	<u>1,810</u>	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
	<u>431,422</u>	<u>421,768</u>	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana (Catatan 1b).

Share issue costs represent costs directly attributable to the issue of new shares of the Company during the Initial Public Offering (Notes 1b).

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTEREST

		<u>2013</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
EPN	70	32	(2)	100	EPN
PND	23,252	4,723	(2,277)	25,698	PND
EFK	867	(295)	(40)	532	EFK
SCU	6	1	-	7	SCU
EPR	<u>591</u>	<u>84</u>	<u>-</u>	<u>675</u>	EPR
	<u>24,786</u>	<u>4,545</u>	<u>(2,319)</u>	<u>27,012</u>	
		<u>2012</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
EPN	53	24	(7)	70	EPN
PND	22,836	7,586	(7,170)	23,252	PND
EFK	825	42	-	867	EFK
SCU	6	-	-	6	SCU
EPR	<u>566</u>	<u>25</u>	<u>-</u>	<u>591</u>	EPR
	<u>24,286</u>	<u>7,677</u>	<u>(7,177)</u>	<u>24,786</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

24. REVENUE

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating revenues are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Jasa hulu			<i>Integrated upstream</i>
migas terintegrasi	1,237,103	1,751,322	<i>oil and gas services</i>
Jasa penunjang			<i>Upstream oil and gas</i>
hulu migas	183,134	237,078	<i>support services</i>
Jasa hilir migas	<u>526,596</u>	<u>870,248</u>	<i>Downstream oil and gas</i>
	<u>1,946,833</u>	<u>2,858,648</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Jasa hulu			<i>Integrated upstream</i>
migas terintegrasi	1,305,948	1,227,124	<i>oil and gas services</i>
Jasa penunjang			<i>Upstream oil and gas</i>
hulu migas	58,749	95,629	<i>support</i>
Jasa hilir migas	<u>800,443</u>	<u>595,682</u>	<i>Downstream oil and gas</i>
	<u>2,165,140</u>	<u>1,918,435</u>	
Jumlah	<u><u>4,111,973</u></u>	<u><u>4,777,083</u></u>	<i>Total</i>
Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% pendapatan:			<i>Details of customers with transactions that make up more than 10% of revenue:</i>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Pertamina EP	1,148,732	1,053,956	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina (Persero)	<u>815,804</u>	<u>646,878</u>	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Jumlah	<u><u>1,964,536</u></u>	<u><u>1,700,834</u></u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u><u>47.8%</u></u>	<u><u>35.6%</u></u>	<i>Percentage of total revenue</i>

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jasa sub-kontrak	957,217	1,385,262	<i>Sub-contract services</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	482,421	380,776	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Biaya bahan bakar	317,010	171,684	<i>Fuel expenses</i>
Penyusutan dan amortisasi	297,219	342,712	<i>Depreciation and amortisation</i>
Biaya sewa	258,276	331,352	<i>Rental expenses</i>
Bahan pembantu yang digunakan	88,353	159,191	<i>Additional materials used</i>
Fasilitas kantor	64,978	66,191	<i>Office facilities</i>
			<i>Transportation and</i>
Biaya transportasi dan perjalanan	46,166	43,848	<i>travelling expenses</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

25. COST OF REVENUES (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya mobilisasi dan demobilisasi	45,760	145,626	<i>Mobilisation and demobilisation expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	16,670	21,294	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	<u>317,693</u>	<u>226,392</u>	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
	<u>2,891,763</u>	<u>3,274,328</u>	
Persediaan awal	92,725	108,422	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian	583,389	935,958	<i>Purchases</i>
Persediaan akhir	<u>(102,555)</u>	<u>(92,725)</u>	<i>Ending inventories</i>
	<u>573,559</u>	<u>951,655</u>	
Jumlah	<u><u>3,465,322</u></u>	<u><u>4,225,983</u></u>	<i>Total</i>

Grup memiliki transaksi pembelian dengan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp418.247, yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

The Group has purchase transactions with PT Pertamina (Persero) amounting to Rp418,247, that exceeded 10% of total revenue.

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

26. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Beban penjualan</u>	<u>3,377</u>	<u>9,079</u>	<i><u>Selling expenses</u></i>
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<i><u>General and administrative expenses</u></i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	167,149	173,851	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Provisi penurunan nilai piutang	58,438	18,599	<i>Provision for impairment of receivable</i>
Sewa	30,848	21,034	<i>Rent</i>
Jasa teknik dan profesional	25,441	13,579	<i>Technical and professional services</i>
Fasilitas kantor	17,008	15,235	<i>Office facilities</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	11,644	8,116	<i>Transportation and travelling</i>
Penyusutan dan amortisasi	8,376	10,313	<i>Depreciation and amortisation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	<u>31,301</u>	<u>29,223</u>	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
	<u>350,205</u>	<u>289,950</u>	
Jumlah	<u><u>353,582</u></u>	<u><u>299,029</u></u>	<i>Total</i>

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban bunga pinjaman	43,750	68,961	<i>Loan interest expense</i>
Amortisasi biaya pinjaman	3,607	1,808	<i>Amortisation of costs of loan</i>
Beban administrasi bank	<u>6,575</u>	<u>17,402</u>	<i>Bank administration charge</i>
Jumlah	<u><u>53,932</u></u>	<u><u>88,171</u></u>	<i>Total</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LAIN-LAIN

28. OTHERS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Selisih nilai tukar mata uang	61,800	12,709	<i>Foreign currency exchange</i>
Penyesuaian uang muka pelanggan dan liabilitas	4,814	6,989	<i>Settlement of advance from customer and liability</i>
Pendapatan denda	3,912	6,775	<i>Penalty income</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	3,767	10,552	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Klaim asuransi kehilangan aset	2,825	7,040	<i>Insurance claim due to loss of assets</i>
Beban lain-lain	(4,605)	(6,468)	<i>Other expense</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	<u>4,290</u>	<u>22,774</u>	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
Jumlah	<u><u>76,803</u></u>	<u><u>60,371</u></u>	<i>Total</i>

**29. INFORMASI
BERELASI**

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup terutama dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut berada dalam pengendalian bersama dengan Grup.

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are subject to common control with the Group.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related parties transactions and balance are as follows:

a) Piutang usaha

a) *Trade receivables*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Difakturkan			Billed
PT Pertamina EP	97,446	63,856	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina Gas	54,962	42,732	<i>PT Pertamina Gas</i>
KSO Pertamina EP- Benakat Barat Petroleum	47,365	45,908	<i>KSO Pertamina EP- Benakat Barat Petroleum</i>
PT Pertamina Hulu Energi- West Madura Onshore	28,635		<i>PT Pertamina Hulu Energi- West Madura Onshore</i>
PT Pertamina (Persero)	15,319	19,901	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	13,260	45	<i>PT Pertamina Drilling Services Indonesia</i>
PT Patraindo Nusa Pertiwi	3,824	2,871	<i>PT Patraindo Nusa Pertiwi</i>
Koperasi Karyawan Elnusa	1,867	3,476	<i>Koperasi Karyawan Elnusa</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>7,010</u>	<u>3,924</u>	<i>Others (each below 0.5% of paid in capital)</i>
	<u><u>269,688</u></u>	<u><u>182,713</u></u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a) Piutang usaha (lanjutan)

a) Trade receivables (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Belum difakturkan			Unbilled
PT Pertamina EP	242,552	250,590	PT Pertamina EP
PT Pertamina Gas	48,299	18,779	PT Pertamina Gas
PT Pertamina (Persero)	46,753	44,353	PT Pertamina (Persero)
BUT JOB Pertamina Petrochina East	14,984	-	BUT JOB Pertamina Petrochina East
PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II	11,143	-	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II
PT Pertamina PPG	5,863	3,395	PT Pertamina PPG
PT Pertamina Hulu Energi- West Madura Onshore	5,659	-	PT Pertamina Hulu Energi- West Madura Onshore
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	3,340	434	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>3,588</u>	<u>803</u>	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>382,181</u>	<u>318,354</u>	
Jumlah pihak berelasi	651,869	501,067	Total related parties
Provisi penurunan nilai	<u>(13,107)</u>	<u>(4,495)</u>	Provision for impairment
Pihak berelasi - bersih	<u>638,762</u>	<u>496,572</u>	Related parties – net
Persentase terhadap total aset	<u>14.6%</u>	<u>11.56%</u>	Percentage of total assets

b) Utang usaha

b) Trade payables

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Pertamina (Persero)	25,912	97,780	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	11,795	5,932	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Elnusa CGGVeritas Seismic	12,059	8,158	PT Elnusa CGGVeritas Seismic
Koperasi Karyawan Elnusa	380	7,867	Koperasi Karyawan Elnusa
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>2,195</u>	<u>3,547</u>	Others (each below 0.5% of paid in capital)
Jumlah	<u>52,341</u>	<u>123,284</u>	Total
Persentase terhadap total kewajiban	<u>2.5%</u>	<u>5.47%</u>	Percentage of total liabilities

c) Kompensasi personil manajemen kunci

c) Key management personnel compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1c.

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1c.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Total benefits of the key management personnel are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	18,552	12,901	Short-term employee benefits
Pesangon pemutusan kerja	<u>1,740</u>	<u>907</u>	Termination benefits
	<u>20,292</u>	<u>13,808</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

d) Pendapatan

d) Revenue

Rincian transaksi pendapatan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of operating revenue transactions with related parties are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Pertamina EP	1,148,732	1,053,956	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	815,804	646,878	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas	163,352	139,059	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II	15,900	25,194	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	13,450	3,591	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>6,849</u>	<u>49,756</u>	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>2,164,087</u>	<u>1,918,434</u>	
Persentase terhadap total pendapatan	<u>52.6%</u>	<u>40.1%</u>	Percentage to total revenues

e) Beban pokok pendapatan

e) Cost of revenue

Rincian transaksi beban pokok pendapatan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue transactions with related parties are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Pertamina (Persero)	418,247	1,693,437	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	26,018	63,526	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Trans Kontinental	8,058	11,677	PT Pertamina Trans Kontinental
Koperasi Karyawan Elnusa	<u>144,230</u>	<u>117,837</u>	Koperasi Karyawan Elnusa
	<u>596,553</u>	<u>1,886,477</u>	
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>17.2%</u>	<u>44.6%</u>	Percentage of total cost of revenue

f) Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

f) Relations with related parties

Grup memiliki transaksi signifikan dengan Grup Pertamina. Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group has significant transactions with the Pertamina Group. The summary of nature of relationship and significant transactions with those parties is as follows:

<u>No.</u>	<u>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transaction</u>
1.	PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham / Shareholder	Penjualan jasa, pembelian barang dagangan/ Sales of services, purchases of merchandise inventories
2.	PT Pertamina EP	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan jasa/ Sales of services

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

f) Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

f) *Relations with related parties(continued)*

<u>No.</u>	<u>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transaction</u>
3.	PT Pertamina Gas	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
4.	PT Pertamina Geothermal Energy	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
5.	Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
6.	Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
7.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
8.	PT Tugu Pratama Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
9.	PT Pertamina Trans Kontinental	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Sewa dan pembelian BBM/ <i>Rental and purchase of fuel</i>
10.	PT Patraindo Nusa Pertiwi	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
11.	PT Elnusa CGGVeritas Seismic	Perusahaan dalam pengendalian bersama/ <i>Jointly controlled entity</i>	Sub-kontraktor <i>geoscience/ Geoscience sub-contractor</i>
12.	Dana Pensiun Elnusa	Perusahaan pendiri/ <i>Founder</i>	Aset program/ <i>Plan Asset Program</i>
13.	Koperasi Karyawan Elnusa	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan/ <i>Common key management</i>	Sewa dan <i>outsourcel/ Rental and outsourcing</i>

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perkara hukum

a. *Legal case*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup menjadi pihak tergugat dalam beberapa tuntutan hukum termasuk dalam proses hukum yang sedang berjalan. Manajemen telah menilai kemungkinan hasil yang tidak menguntungkan dari liabilitas kontinjensi terkait, tuntutan hukum atau proses hukum yang sedang berjalan, dan berdasarkan penilaian tersebut, manajemen yakin bahwa tidak akan ada dampak material yang berpotensi merugikan posisi keuangan, hasil operasi maupun arus kas dari Grup.

In the ordinary course of business, the Group is a defendant in several business lawsuits as well as the named party in other proceedings arising. Management has assessed the likelihood of an unfavourable outcome of such contingencies, lawsuits or other proceedings and based on such assessment, believes will not have a material adverse effect on the financial position, operating results or cash flows of the Group.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata terhadap PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Gugatan ini terdaftar dalam perkara No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan penetapan sita jaminan atas aset-aset milik Bank Mega yaitu:

- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
- ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan Putusan untuk perkara No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL., dalam putusan tersebut Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh Perusahaan yakni hak untuk pencairan deposito senilai Rp111.000.

Atas putusan tersebut, pihak Bank Mega mengajukan upaya hukum Banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, kemudian pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan selaku Terbanding telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan gugatan perdata Perusahaan dan memutuskan pihak Bank Mega untuk mencairkan deposito senilai Rp111.000 kepada Perusahaan.

Pada tanggal 26 Februari 2013, pihak Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia yang pemberitahuannya diterima oleh Perusahaan tanggal 13 Maret 2013.

Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, pada tanggal 26 Maret 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk

On 18 May 2011, the Company filed a civil suit with the South Jakarta District Court against Bank Mega on liquification of deposits worth Rp111,000, which was without the consent of the Company. The claim was registered in case No.284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. On 21 July 2011, the Council of the South Jakarta District Court Judge issued a determination of collateral foreclosure of the assets of Bank Mega, namely:

- i. HGB No. 95/Mampang Prapatan South Jakarta, registered in the name of PT Bank Mega Tbk;
- ii. HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan South Jakarta, registered in the name of PT Bank Mega Tbk.

On 22 March 2012, the Judge of the South Jakarta District Court read the verdict to the case No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL., and the verdict stated that the Judge granted the lawsuit filed by the Company for the right to disbursement of deposit valued at Rp111,000.

Bank Mega as the Defendant submitted a legal appeal against these verdicts, on 11 May 2012, and the Company as the Appellee has filed a Counter Memorandum of Appeal with the DKI Jakarta High Court.

On 5 February 2013, the Judge of the High Court DKI Jakarta affirmed the civil lawsuit filed by the Company and reached a verdict that Bank Mega has to disburse the deposit valued at Rp111,000 to the Company.

On 26 February 2013, Bank Mega submit Memory of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia which the notice is received by the Company on 13 March 2013.

The Company has filed a Contra Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia, on 26 March 2013.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerjasama

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber
Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No.242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan Dirjen Migas No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amandemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Pertamina

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data seismic, drilling dan oilfield maintenance dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara 16 Januari 2014 sampai 31 Desember 2017.

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pengelolaan mobil tangki dan jasa sewa pakai mobil tangki di beberapa wilayah. Perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara 31 Desember 2016 sampai dengan 22 Desember 2018.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah pendapatan sewa dari perjanjian ini masing-masing sebesar Rp3.898 dan Rp4.570.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber
Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas (Dirjen Migas) No.242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the ("Dirjen Migas") Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated 24 November 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialisation.

Furthermore, on 4 January 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialisation obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until 10 March 2018.

Pertamina

The Company signed several seismic data service, drilling service and oilfield maintenance service agreements with Pertamina Group. These agreements will valid up to at various dates from 16 January 2014 until 31 December 2017.

EPN signed several agreements with Pertamina on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will valid up to various dates from 31 December 2016 until 22 December 2018.

As at 31 December 2013 and 2012 total rental income from these agreements is Rp3,898 and Rp4,570, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian jual beli tanah

Pada tanggal 22 Juli 2013, Perusahaan dengan RANGGI telah menandatangani Perjanjian PPJB untuk penjualan tanah dan bangunan seluas 20.815 meter persegi milik Perusahaan dengan harga Rp93,4 miliar (Catatan 9). Penyelesaian perjanjian ini tergantung pada penyelesaian angsuran pembayaran.

d. Komitmen modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi sebesar Rp102.149.

e. Fasilitas Bank

Pada tanggal 31 Desember 2013, total fasilitas pinjaman bank (Catatan 17 dan 20) yang belum digunakan oleh grup sebesar AS\$10.000.000 dan Rp115.989.

Pada tanggal 4 Juli 2012 Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas penjaminan bank dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., atas fasilitas bank garansi dan *letter of credit* sebesar AS\$25.000.000. Fasilitas ini diperpanjang sampai 3 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, total fasilitas yang belum digunakan sebesar AS\$718.890.

Pada tanggal 16 Juli 2011 perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas penjaminan bank dengan PT Bank Central Asia Tbk., atas fasilitas bank garansi, *performance bonds* dan *letter of credit* sebesar Rp400.000. Fasilitas ini diperpanjang sampai 16 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, total fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp251.588.

Pada tanggal 27 September 2012 Perusahaan menandatangani Perjanjian fasilitas penjaminan bank dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas fasilitas *performance bonds* dan bank garansi sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas ini diperpanjang sampai 27 September 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, total fasilitas yang belum digunakan sebesar AS\$9.107.945.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land sale and purchase Agreement

On 22 July 2013, the Company and RANGGI entered into a CSPA whereby the Company sold land and building with total area of 20,815 square meters with selling price amounting to Rp93.4 billion (Note 9). The settlement of the agreement is subject to fulfillment of payment installment.

d. Capital commitment

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business.

As at 31 December 2013, the Group's unrealized total outstanding capital expenditure commitments Group amounted to Rp102,149.

e. Bank facility

As at 31 December 2013, the Group has total remaining loan facility (Notes 17 and 20) amounting to US\$10,000,000 and Rp115,989.

On 4 July 2012, the Company entered into a facility agreement in the form of a bank guarantee and letter of credit with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., amounting to US\$25,000,000. This facility was extended until 3 July 2014. As at 31 December 2013, total remaining facility amounted to US\$718,890.

On 16 July 2011, the Company entered into a facility agreement in the form of a bank guarantee, performance bonds and a letter of credit with PT Bank Central Asia Tbk., amounting to Rp400,000. This facility was extended until 16 July 2014. As at 31 December 2013, total remaining facility amounted to Rp251,588.

On 27 September 2012 the Company entered into a facility agreement in the form of a bank guarantee and performance bonds with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$20,000,000. This facility was extended until 27 September 2014. As at 31 December 2013, total remaining facility amounted to US\$9,107,945.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.
- b) Jasa penunjang hulu migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (*Open Cycle Gas Turbine*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*).
- c) Jasa hilir migas menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

31. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- a) *Integrated upstream oil and gas services provide geophysical data services, oil and gas drilling services, and oilfield services.*
- b) *Upstream oil and gas support services provide threading services, OCTG (Open Cycle Gas Turbine) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information of energy and mineral resources management service (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development service, telecommunication services, network services provider, satellite communications, and Very-Small-Aperture Terminal-based communication systems.*
- c) *Downstream oil and gas services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

2013	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang hulu migas/ Upstream oil and gas support services	Jasa hilir migas/ Downstream oil and gas services	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ Total before reconciliation	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasian/ Consolidation	2013
Pendapatan eksternal	2,543,050	241,883	1,327,040	4,111,973	-	4,111,973	External revenues
Pendapatan antar segmen	9,323	6,960	85,131	101,414	(101,414)	-	Inter - segment revenues
Jumlah pendapatan segmen	2,552,373	248,843	1,412,171	4,213,387	(101,414)	4,111,973	Total segment revenues
Beban pokok pendapatan	(2,112,892)	(137,138)	(1,311,393)	(3,561,423)	96,101	(3,465,322)	Total cost of revenues
Laba bruto	439,481	111,705	100,778	651,964	(5,313)	644,651	Gross profit
Beban penjualan	(2,409)	(766)	(202)	(3,377)	-	(3,377)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(242,245)	(64,043)	(45,878)	(352,166)	1,961	(350,205)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	12,987	1,999	5,182	20,168	-	20,168	Interest income
Beban keuangan	(50,161)	(378)	(3,393)	(53,932)	-	(53,932)	Finance costs
Selisih nilai tukar mata uang	39,192	21,304	1,304	61,800	-	61,800	Foreign currency exchange
Pendapatan lain-lain	10,917	1,201	7,501	19,619	(11)	19,608	Other income
Beban lain-lain	(2,958)	(556)	(1,013)	(4,527)	(78)	(4,605)	Other expense
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	1,092	-	-	1,092	-	1,092	Shares of net income/(loss) of associate and jointly controlled entity
Laba sebelum pajak penghasilan	205,896	70,466	64,279	340,641	(3,441)	337,200	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(66,926)	(9,084)	(18,585)	(94,595)	-	(94,595)	
Laba yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(4,545)	(4,545)	Income attributable to non-controlling interest
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	138,970	61,382	45,694	246,046	(7,986)	238,060	Income attributable to owners of the parent
Informasi - informasi lain							Other information
Jumlah asset	4,052,445	321,499	346,453	4,720,397	(349,433)	4,370,964	Total assets
Jumlah liabilitas	(1,846,518)	(97,128)	(210,266)	(2,153,912)	68,062	(2,085,850)	Total liabilities
Ekuitas	(2,205,927)	(224,371)	(136,187)	(2,566,485)	281,371	(2,285,114)	Equity

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

2012	Jasa Hulu Migas Terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa Penunjang Hulu Migas/ Upstream oil and gas support services	Jasa Hilir Migas/ Downstream oil and gas services	Jumlah Sebelum Rekonsiliasi/ Total before reconciliation	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasian/ Consolidation	2012
Pendapatan eksternal	2,978,446	332,707	1,465,930	4,777,083	-	4,777,083	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	41,990	107,340	149,330	(149,330)	-	Inter - segment revenues
Jumlah pendapatan segmen	2,978,446	374,697	1,573,270	4,926,413	(149,330)	4,777,083	Total segment revenues
Beban pokok pendapatan	(2,671,077)	(220,531)	(1,483,705)	(4,375,313)	149,330	(4,225,983)	Total cost of revenues
Laba kotor	307,369	154,166	89,565	551,100	-	551,100	Gross profit
Beban penjualan	(2,370)	(4,076)	(2,633)	(9,079)	-	(9,079)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(207,182)	(43,131)	(39,637)	(289,950)	-	(289,950)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	4,952	1,123	5,019	11,094	-	11,094	Interest income
Beban keuangan	(81,227)	(551)	(6,393)	(88,171)	-	(88,171)	Finance costs
Selisih nilai tukar mata uang	5,989	6,352	368	12,709	-	12,709	foreign currency exchange
Pendapatan lain-lain	47,165	2,021	4,944	54,130	-	54,130	Other income
Beban lain-lain	(2,270)	(1,142)	(3,056)	(6,468)	-	(6,468)	Other expense
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	31,199			31,199	(55,493)	(24,294)	Shares of net income/(loss) of associate and jointly controlled entity
Laba sebelum pajak penghasilan	103,625	114,762	48,177	266,564	(55,493)	211,071	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(49,000)	(12,760)	(13,714)	(75,474)	-	(75,474)	Income tax expense
Laba yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(7,677)	(7,677)	Income attributable to non-controlling interest
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	54,625	102,002	34,463	191,090	(63,170)	127,920	Income attributable to owners of the parent
Informasi - informasi lain							Other information
Jumlah aset	3,939,147	327,556	367,192	4,633,895	(339,338)	4,294,557	Total assets
Jumlah liabilitas	(1,921,051)	(116,302)	(273,214)	(2,310,567)	58,255	(2,252,312)	Total liabilities
Ekuitas	(2,018,096)	(211,254)	(93,978)	(2,323,328)	281,083	(2,042,245)	Equity

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi tentang pelanggan utama

Information on major customer

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pelanggan eceran/masyarakat	526,596	870,248	<i>Retail/public customers</i>
Kontrak bagi hasil	1,249,550	1,077,125	<i>Production sharing contract</i>
Lainnya	<u>171,740</u>	<u>911,276</u>	<i>Others</i>
	1,947,886	2,858,649	
Pihak berelasi (Catatan 29d)	<u>2,164,087</u>	<u>1,918,434</u>	<i>Related parties (Notes 29d)</i>
	<u><u>4,111,973</u></u>	<u><u>4,777,083</u></u>	

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group not being provided exclusively to a certain group of customers.

32. REKONSILIASI LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

32. RECONCILIATION OF BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah rekonsiliasi perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012:

The reconciliations of basic earnings per share calculation for the years ended 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	238,060	127,920	<i>Profit attributable to share holders of the Company</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (termasuk efek dari saham yang diperoleh kembali)	<u>7,253</u>	<u>7,232</u>	<i>Weighted average number of shares (including effect of treasury shares)</i>
Laba per saham dasar - dalam nilai penuh	<u><u>32.82</u></u>	<u><u>17.69</u></u>	<i>Basic earnings per share - at full amount</i>

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat saham yang dapat berpotensi menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As at 31 December 2013 and 2012, there were no potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earning per share of the Company.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori pinjaman dan piutang dan liabilitas keuangan dengan kategori pinjaman liabilitas keuangan lainnya.

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2013 and 2012, the Group only has financial assets with category loan and receivable and financial liabilities categorized as other financial liabilities.

	2013	2012
Aset Keuangan/Financial Assets		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1,319,686	928,199
Piutang usaha/Trade receivables	957,924	1,118,512
Aset keuangan lancar lainnya/Other current financial assets	47,681	81,050
Piutang pihak berelasi/Due from related parties	1,285	2,920
Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	262,758	163,893
Aset lain-lain/Other Assets	1,550	899
	<u>2,590,884</u>	<u>2,295,473</u>
Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities		
Utang usaha/Trade payables	(305,777)	(368,605)
Pinjaman jangka pendek/Short-term loans	-	(186,771)
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek/Other current - financial liabilities	(140,461)	(68,692)
Akrua/Accruals	(782,708)	(765,476)
Utang pihak berelasi/Due to related parties	-	(151)
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	(764,353)	(778,472)
	<u>(1,993,299)</u>	<u>(2,168,167)</u>

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2013, the Group's assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	2013				
	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Jumlah setara Rupiah/ Euro	Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	54,598,490	5,720	-	665,556	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	27,520,054	15,338	-	335,589	Third parties
Pihak berelasi	31,195,670	-	-	380,244	Related parties
Piutang pihak berelasi	188,838	-	242,500	6,381	Due to related party
Aset keuangan lainnya	<u>724,972</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,837</u>	Other financial assets
	114,228,024	21,058	242,500	1,396,607	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payable
Pihak ketiga	(9,696,776)	(210,780)	-	(120,223)	Third parties
Pihak berelasi	(45,091)	-	-	(550)	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(231,238)	(6,696)	-	(2,883)	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan	(1,723,488)	-	-	(21,008)	Advances from customers
Akrua	(18,162,199)	-	-	(221,379)	Accruals
Utang bank	<u>(61,734,642)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(752,484)</u>	Bank loans
	(91,593,434)	(217,476)	-	(1,118,527)	
Aset (liabilitas) neto	<u>22,634,590</u>	<u>(196,418)</u>	<u>242,500</u>	<u>278,080</u>	Net asset (liabilities)
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>275,893</u>	<u>(1,892)</u>	<u>4,079</u>	<u>278,080</u>	Rupiah equivalent

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 26 Februari 2014 maka aset moneter bersih akan menurun sebesar Rp11.882.

If monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2013 had been translated to the IDR using the middle rate transaction which was published by Bank Indonesia as at 26 February 2014 the total net monetary assets would decrease by approximately Rp11,882.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Grup terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

For working capital, investment loans and borrowings, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang	4.35% - 4.81%	4.15% - 6.80%	Loans at variable rate
Pinjaman pada tingkat suku bunga tetap	3.07% - 20%	3.07% - 20%	Loans at fair value

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 (lima puluh) basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp4.905 dan Rp4.543 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at 31 December 2013 and 2012, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been Rp4,905 and Rp4,543, respectively lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

	<u>31 Desember 2013/December 2013</u>					
	<u>Suku bunga mengambang/ Floating rate</u>		<u>Suku bunga tetap/ Fixed rate</u>		<u>Non-bunga/ Non-interest bearing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
	<u>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun/ More than one year</u>	<u>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun/ More than one year</u>		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1,227,108	-	90,250	-	2,328	1,319,686
Piutang usaha - bersih / Trade receivables - net	-	-	-	-	319,162	319,162
Pihak ketiga/ Third parties	-	-	-	-	638,762	638,762
Pihak berelasi/ Related parties	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial Asset	-	-	36,710	-	10,971	47,681
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	68,340	-	-	18,384	176,034	262,758
Piutang pihak berelasi/ Due from related party	-	-	-	-	1,285	1,285
Aset lain-lain/ Other assets	-	-	-	-	1,550	1,550
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	1,295,448	-	126,960	18,384	1,150,092	2,590,884

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko tingkat suku bunga

a. Interest rate risk

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Sensitivity analysis for interest rate risk (continued)

	31 Desember 2013/December 2013					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables						
Pihak ketiga/ Third parties	-	-	-	-	253,436	253,436
Pihak berafiliasi/ Related parties	-	-	-	-	52,341	52,341
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	-	-	-	-	-	-
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek/ Other current - financial liabilities	-	-	-	-	140,461	140,461
Akrual/Accruals	-	-	-	-	782,708	782,708
Pinjaman bank jangka panjang/ Long - term bank loans	261,025	487,310	7,555	8,463	-	764,353
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	261,025	487,310	7,555	8,463	1,228,946	1,993,299
	31 Desember/December 2012					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	925,706	-	-	-	2,493	928,199
Piutang usaha - bersih/ Trade receivables - net	-	-	-	-	621,940	621,940
Pihak ketiga/ Third parties	-	-	-	-	496,572	496,572
Pihak berelasi/ Related parties	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial Asset	60,109	-	20,941	-	-	81,050
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	-	10,302	-	-	153,591	163,893
Piutang pihak berelasi/ Due from related party	-	-	-	-	2,920	2,920
Aset lain-lain/ Other Assets	-	-	-	-	899	899
Jumlah Aset Keuangan/ Total Financial Assets	985,815	10,302	20,941	-	1,278,415	2,295,473
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables						
Pihak ketiga/ Third parties	-	-	-	-	245,321	245,321
Pihak berafiliasi/ Related parties	-	-	-	-	123,284	123,284
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	186,771	-	-	-	-	186,771
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek/ Other current - financial liabilities	-	-	-	-	68,692	68,692
Akrual/Accruals	-	-	-	-	765,476	765,476
Utang pihak berelasi/Due to related parties	-	-	-	-	151	151
Pinjaman bank jangka panjang/ Long - term bank loans	231,830	528,143	15,178	3,321	-	778,472
Jumlah Liabilitas Keuangan/ Total Financial Liabilities	418,601	528,143	15,178	3,321	1,202,924	2,168,167

b. Risiko mata uang asing

b. Foreign currency risk

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan usaha dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, operating revenue and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or their price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraph di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Penguatan (pelemahan) Dolar AS yang diindikasikan di bawah, akan meningkatkan (menurunkan) laba-rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

Penguatan/strengthening

**Laba atau
rugi/Profit or loss**

31 Desember 2013

USD (pergerakan 1%)

2,781

Pelemahan/Weakening

**Laba atau
rugi/Profit or loss**

31 December 2013

USD (1% movement)

(2,781)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan usaha, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

A strengthening (weakening) of the US Dollar, as indicated below would have increased (decreased) profit or loss by the amounts shown below. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade services/products on credit are subject to credit verification procedures. For operating revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if a receivable is deemed uncollectible.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan eksposur maksimal atas risiko kredit atas aset keuangan Grup:

The following table represents the maximum exposure to credit risk of the Group's financial assets:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas dan setara kas	1,319,686	928,199	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	957,924	1,118,512	Trade receivables, net
Piutang pihak berelasi	1,285	2,920	Due from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	47,681	81,050	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya (termasuk klaim atas deposito ke Bank Mega, Catatan 30b)	<u>262,758</u>	<u>163,893</u>	Other non-current financial assets (including claim of deposits to Bank Mega, Note 30b)
Jumlah	<u>2,589,334</u>	<u>2,294,574</u>	Total

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau berdasarkan sejarah wanprestasi pihak counterparty:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Menurut pemeringkat Pefindo			Based on Pefindo rating
idAAA	709,743	695,899	idAAA
idAA+	139,106	26,414	idAA+
idA+	<u>30,112</u>	<u>24,500</u>	idA+
	878,961	746,813	
Bank tanpa peringkat kredit eksternal	<u>440,725</u>	<u>181,386</u>	Bank without external credit rating
	<u>1,319,686</u>	<u>928,199</u>	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and time deposits
Menurut pemeringkat Pefindo			Based on Pefindo rating
idAA (Catatan 29b)	-	111,000	idAA (Note 29b)
Bank tanpa peringkat kredit eksternal	<u>244,374</u>	<u>69,826</u>	Banks without external credit rating
	<u>244,374</u>	<u>180,826</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired as at 31 December 2013.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	525,086	834,298	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	385,473	284,144	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	<u>152,392</u>	<u>71,992</u>	Impaired
	1,062,951	1,190,434	
Provisi penurunan nilai	<u>(105,027)</u>	<u>(71,922)</u>	Provision for impairment
	<u><u>957,924</u></u>	<u><u>1,118,512</u></u>	

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as at 31 December 2013 becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp385.473 telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai. Analisis umur piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2013, trade receivables of Rp385,473 were past due but not impaired. The ageing analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Lewat jatuh tempo:			Overdue
1 – 30 hari	145,311	94,413	1 – 30 days
31 – 60 hari	80,446	53,764	31 – 60 days
61 – 150 hari	73,540	28,768	61 – 150 days
Lebih dari 150 hari	<u>86,176</u>	<u>107,199</u>	Over 150 days
	<u><u>385,473</u></u>	<u><u>284,144</u></u>	

Sebagian aset tidak lancar lainnya mengalami penurunan nilai yaitu terkait klaim deposito Bank Mega (Catatan 11 dan 30a)

Certain other non current financial assets have been impaired related to claim deposit of Bank Mega (Note 11 and 30a)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Group manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

Tabel berikut ini menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup tanpa didiskontokan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

The table below represents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

	2013				Jumlah/ Total	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years		
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(255,231)	-	-	-	(253,436)	Third parties
Pihak berelasi	(50,546)	-	-	-	(52,341)	Related parties
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek	(140,461)	-	-	-	(140,461)	Other - current financial liabilities
Akrual	(782,708)	-	-	-	(782,708)	Accruals
Pinjaman bank jangka panjang	(300,752)	(265,946)	(253,377)	(4,811)	(824,886)	Long-term bank loans
	<u>(1,529,698)</u>	<u>(265,946)</u>	<u>(253,377)</u>	<u>(4,811)</u>	<u>(2,053,832)</u>	
	2012					
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years	Jumlah/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(245,321)	-	-	-	(245,321)	Third parties
Pihak berelasi	(123,284)	-	-	-	(123,284)	Related parties
Pinjaman jangka pendek	(186,771)	-	-	-	(186,771)	Short-term loans
Akrual	(765,476)	-	-	-	(765,476)	Accruals
Utang pihak berelasi	(151)	-	-	-	(151)	Due to related parties
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek	(68,692)	-	-	-	(68,692)	Other current - financial liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	(247,008)	(190,237)	(170,563)	(170,664)	(778,472)	Long-term bank loans
	<u>(1,636,703)</u>	<u>(190,237)</u>	<u>(170,563)</u>	<u>(170,664)</u>	<u>(2,168,167)</u>	

e. Nilai wajar

e. Fair Value

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- Nilai wajar untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang mencakup antara lain kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, dan akrual dianggap mendekati nilai tercatatnya.

- The fair value of short-term financial assets and financial liabilities with maturities of one year or less, including among others, cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, finance lease receivables, other receivables - third parties, short-term loans, trade payables, other payables - third parties, and accrued expenses are considered to approximate their carrying values.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

- Estimasi nilai wajar dari aset keuangan jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Investasi lainnya yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi dalam instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2013, semua aset dan liabilitas Grup telah dicatat menurut nilai wajarnya, kecuali untuk utang bank yang memiliki beberapa pinjaman dengan suku bunga tetap sebagai berikut:

	2013	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>
Utang bank	16,056	16,023

- Estimasi nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

f. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

- The estimated fair values of other long-term financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free rates for similar instruments.
- Other investments that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognised at cost due to investments in equity instruments not having a quoted market price in an active market and their fair value not being reliably measurable.

As at 31 December 2013, all the assets and liabilities of the Group have been recorded at fair value, except for bank loans which have several loans with the fixed interest rate as follows:

	2012		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
38,371	24,453	Bank loan	

- The estimated fair values of long-term loans are determined by discounting future cash flows using interest market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2013 and 2012.

f. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen permodalan (lanjutan)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Strategi Grup selama 2013 adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 kali dan rasio pengembalian bunga minimum sebesar 1.3%.

Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian bunga pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Utang bersih	2,085,850	2,252,312
Jumlah ekuitas	<u>2,285,114</u>	<u>2,042,245</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	0.9	1.1
Laba sebelum pajak penghasilan	337,200	211,071
Pembayaran bunga	<u>47,357</u>	<u>68,961</u>
Rasio pengembalian bunga	7.1	3.1

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimised cost-of-debt.

During 2013, the Company's strategy, was to maintain the debt to equity ratio maximum 3 times and interest coverage ratio minimum 1.3%.

The debt to equity ratios and interest coverage ratios as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:

Net debt
Total equity
Debt to equity ratio

Profit before tax
Interest expense
Interest average ratio

36. TRANSAKSI NON KAS

36. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Penambahan aset tetap melalui utang	8,264	-

Non cash activities:
Increase in fixed assets from payables

37. PENGKLASIFIKASIAN LAPORAN KEUANGAN

37. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Angka komparatif pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Certain comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been reclassified to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 have been presented.

Grup telah mereklasifikasi akun-akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2012 sebagai berikut:

The Group has reclassified the following accounts for the consolidated statement of financial position as at 31 December 2012:

a) Aset lain-lain senilai Rp39.130 (1 Januari 2012: Rp5.530) direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

a) Other asset amounting to Rp39,130 (1 January 2012: Rp5,530) are reclassified and presented as part of other non-current financial assets.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENGKLASIFIKASIAN LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

- b) Uang muka pelanggan dan pendapatan yang ditangguhkan senilai Rp23.979 (1 Januari 2012: Rp8.000) dan Rp4.955 (1 Januari 2012: Rp12.780) direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas keuangan lainnya jangka pendek.

37. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

- b) Customer deposit and deferred income amounting to Rp23,979 (1 January 2012: Rp8,000) and Rp4,955 (1 January 2012: Rp12,780), respectively, are reclassified and presented as part of other current financial liabilities.

31 Desember/December 2012				
	Sebelum reklasifikasi/ Before <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ After <i>reclassification</i>	
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset lain-lain	80,420	(39,130)	41,290	Other Assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	124,763	39,130	163,893	Other non-current financial assets
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Uang muka pelanggan	23,979	(23,979)	-	Customer Deposit
Pendapatan yang ditahan	4,955	(4,955)	-	Deferred income
Liabilitas keuangan lainnya- jangka pendek	39,758	28,934	68,692	Other current - financial liabilities

Grup tidak menyajikan informasi tambahan yaitu laporan posisi keuangan awal tahun dari periode komparatif yang disajikan karena reklasifikasi diatas tidak memiliki dampak material terhadap total aset dan total liabilitas dan tidak menyebabkan perubahan posisi jangka pendek dan jangka panjang.

The Group does not present the additional statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period because the reclassification do not have any material impact to total asset and liabilities and does not impact current and non current position.